





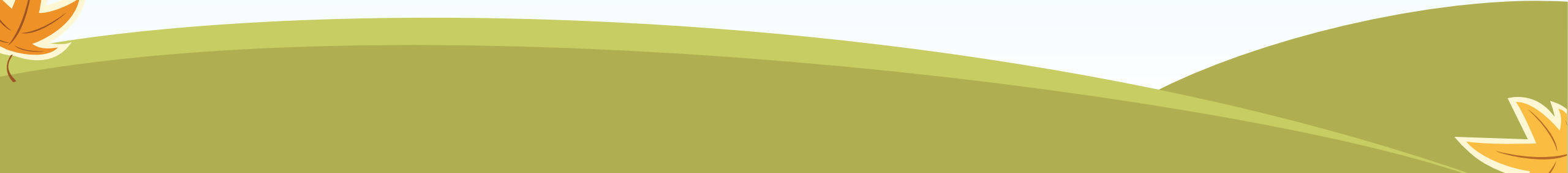


Dasar-dasar Psikologi

Orientasi Perkuliahan dan Kontrak Belajar



Agenda hari ini

- Yuk kita kenalan dulu!
 - Deskripsi Singkat Mata Kuliah
 - Materi perkuliahan 1 semester
 - Referensi wajib dan anjuran
 - Tata tertib umum
 - Penilaian
- 
- 
- 
- 
- 



Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

Latar belakang Pendidikan:

S1 – Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2008-2013)

S2 – Magister Sains Psikologi Universitas Gadjah Mada (2014-2017)

Pekerjaan

Dosen Prodi PG PAUD

Managing Editor Journal of Early Childhood Care and Education (JECCE)

Klik → <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce/index>

Rumah

Hobi

Keluarga



Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini sebagai dasar bagi mahasiswa dalam memahami berbagai bidang ilmu yang berkaitan dengan psikologi, terutama dalam penerapannya di Sekolah Dasar. Dengan mempelajari mata kuliah ini mahasiswa memiliki landasan yang kuat melalui kegiatan belajar, diskusi, mengerjakan tugas, mengamati suatu masalah, mengikuti ujian mengenai materi-materi yang meliputi konsep dasar psikologi, metode-metode penelitian psikologi, aliran-aliran psikologi, teori-teori aspek kognitif (penginderaan, kecerdasan, memori), teori-teori aspek afektif (emosi, motivasi kepribadian), perkembangan manusia, serta gangguan-gangguan psikologis. Evaluasi perkuliahan dilakukan dengan memberikan penugasan pada setiap sub-CPMK disesuaikan dengan bobot penilaian masing-masing, UTS dan UAS

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

- **CPMK 1** - Mampu menampilkan sikap kerja sama, kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap rekan sejawat
- **CPMK 2** - Mampu mengidentifikasi karakteristik anak usia SD, cara belajar, kemampuan awal, kesulitan belajar, serta latar belakang keluarga dan masyarakat untuk pembelajaran anak usia SD
- **CPMK 3** - Mampu menerapkan logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan ilmu psikologi

Sub-CPMK

Sub-CPMK	Capaian
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar psikologi yang meliputi definisi, sejarah, ruang lingkup, dan anatomi otak yang berkaitan dengan psikologi manusia
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi metode-metode penelitian dalam psikologi
3	Mahasiswa mampu menguraikan aliran-aliran psikologi
4	Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori dari aspek kognitif (penginderaan, kecerdasan, dan memori) untuk mengkaji dinamika psikologis manusia
5	Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori dari aspek afektif (emosi, motivasi, dan kepribadian) untuk mengkaji dinamika psikologis manusia
6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik manusia berdasarkan tahapan perkembangan
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan-gangguan psikologis dalam setting pendidikan

Materi Perkuliahan

Minggu	Topik	Kajian
1	Orientasi perkuliahan	Kontrak belajar, mengenal silabus, pembagian kelompok
2	Konsep dasar psikologi	Definisi, sejarah, dan fungsi psikologi, klasifikasi, hubungan psikologi dengan ilmu lain
3	Ruang lingkup psikologi	Psikologi pendidikan, sosial, klinis, industry, forensic, perkembangan, kesehatan
4	Neurosains dalam psikologi	Otak dan perilaku, struktur otak, plastisitas otak, gelombang otak
5	Metode penelitian dalam psikologi	Eksperimen, wawancara, observasi, angket, tes
6	Aliran-aliran dalam psikologi	Psikoanalisis, behavioristik, kognitivistik, humanistik, gestalt
7	Penginderaan dan persepsi	Proses dan sistem indera, proses dan jenis-jenis persepsi
8	Memori	Pemrosesan informasi, proses mengingat dan lupa
9	Intelegensi	Konsep kecerdasan, alat ukur kecerdasan, faktor kecerdasan
10	Emosi	Pengertian emosi, jenis emosi, teori emosi, otak dan emosi, emosi dan perilaku
11	Motivasi	Pengertian motivasi, teori motivasi, jenis motivasi, kaitan antara emosi dan motivasi
12	Kepribadian	Definisi, teori kepribadian, jenis kepribadian, faktor kepribadian
13	Perkembangan Manusia	Proses perkembangan manusia, faktor-faktor perkembangan, unsur perkembangan
14	Gangguan-gangguan psikologis	Gangguan kecemasan, gangguan mood, gangguan belajar

Referensi

UTAMA

- 1. Passer & Smith. (2013). Psychology The Science of Mind and Behavior. Berkshire: McGraw Hill Education
- 2. Nevid, J.S (2012). Psikologi: Konsepsi dan Aplikasi. Bandung: Nusa Media
- 3. Sarwono, S. (2018). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rawali Pers

PENDUKUNG

- 1. Hurlock, E. B. (1992). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Erlangga.
- 2. Santrock, John W. (2011). Life-Span Development Jilid 1 & II. Jakarta: Penerbit Erlangga
- 3. Mashar, R. (2018). Keterampilan pengasuhan keluarga dan permasalahan perkembangan anak di Magelang. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 97-108



Website Penyedia E-Book dan Artikel Gratis



bookboon : <https://bookboon.com>

zlibrary : <https://b-ok.asia>

Google Scholar : <https://scholar.google.co.id/>



Academia : <https://www.academia.edu/>

Garuda : Garda Rujukan Digital : <http://garuda.ristekdikti.go.id/>

Open Library : <https://openlibrary.org/>



Perpustakaan nasional : <http://e-resources.perpusnas.go.id>

Microsoft Academic : <https://academic.microsoft.com/home>

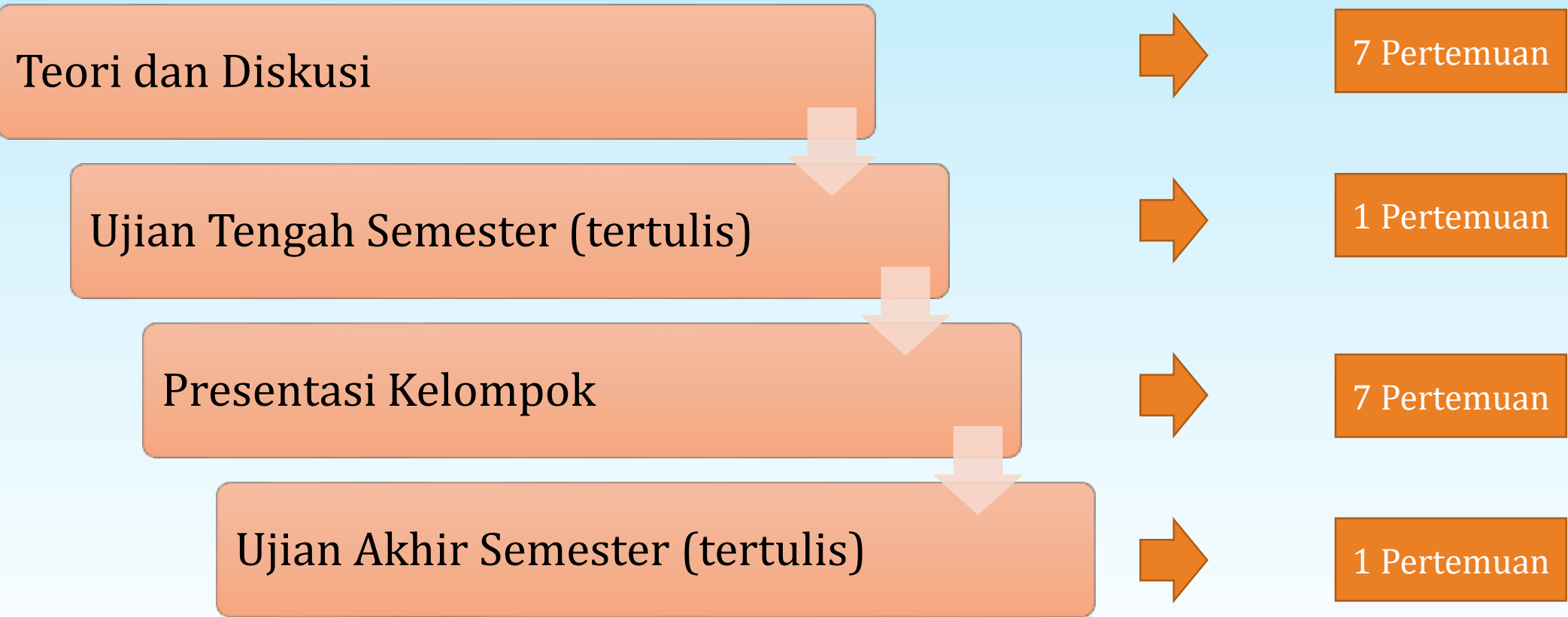


PDF Drive : <https://www.pdfdrive.com/>

Science Direct : <https://www.sciencedirect.com>



Alur Perkuliahan








BOBOT PENILAIAN

Sub-CPMK	Bentuk penilaian	Persentase
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar psikologi yang meliputi definisi, sejarah, ruang lingkup, dan anatomi otak yang berkaitan dengan psikologi manusia	UTS	20%
Mahasiswa mampu mengidentifikasi metode-metode penelitian dalam psikologi	Review Jurnal	10%
Mahasiswa mampu menguraikan aliran-aliran psikologi	UTS	10%
Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori dari aspek kognitif (penginderaan, kecerdasan, dan memori) untuk mengkaji dinamika psikologis manusia	Kinerja Kuis	15%
Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori dari aspek afektif (emosi, motivasi, dan kepribadian) untuk mengkaji dinamika psikologis manusia	Kinerja UAS	15%
Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik manusia berdasarkan tahapan perkembangan	UAS	15%
Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan-gangguan psikologis dalam setting pendidikan	Review film	15%
Total		100%





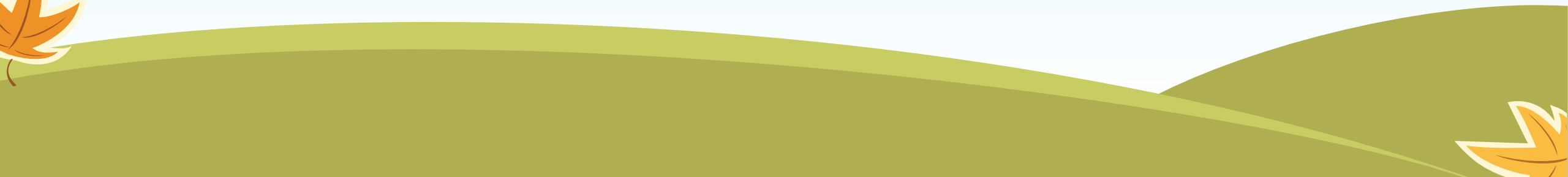


Tata Tertib Umum

- Mahasiswa diharapkan hadir maksimal 15 menit setelah perkuliahan dimulai.
 - Jika ada yang terlambat, menjelaskan materi setelah perkuliahan selesai, boleh presensi
 - Jika dosen terlambat, jika terlambat 15 menit tanpa pemberitahuan mahasiswa boleh pulang
 - Tadarus sebelum perkuliahan
 - Presensi akan dilakukan di akhir perkuliahan.
 - Pengumpulan tugas
 - Mahasiswa wajib konfirmasi kepada PJ kelas jika memiliki kendala dalam perkuliahan. PJ kelas akan meneruskan informasi tsb pada dosen.
 - Wajib mengenakan pakaian yang rapi, bersepatu
 - Menghormati siapa saja yang sedang menyampaikan materi/ pendapat
- 
- 
- 
- 
- 



Komitmen dan Saran Perkuliahan

1. Tuliskan komitmen Anda dalam mengikuti perkuliahan ini agar mencapai proses dan hasil terbaik
 2. Tuliskan saran Anda untuk perkuliahan ini agar tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan
- 
- 
- 
- 
- 



Konsep Dasar Psikologi

Dasar-dasar Psikologi
Pertemuan Ke 2

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

Agenda Hari Ini

- Tujuan mempelajari psikologi
- Definisi dan Sejarah Psikologi
 - Era pra renaissance
 - Era renaissance
 - Era pasca renaissance
- Hubungan psikologi dengan ilmu-ilmu lain
- Lahirnya psikologi modern

Pernahkah Anda Memikirkan tentang Hal Ini?

Mengapa ada orang yang lebih nyaman di tempat yang tenang dan ada yang nyaman di tempat keramaian?

Bisakah kita memprediksi berapa lama persahabatan yang kita miliki akan berlangsung?

Mengapa kita ingat tentang hal yang terjadi di masa kecil kita tapi lupa dengan nama orang yang baru saja kita kenal?



Apa yang membuat perempuan dan laki-laki saling tertarik satu sama lain?

Tujuan Belajar Psikologi

- ❖ Mendeskripsikan bagaimana manusia berperilaku
- ❖ Memahami penyebab sebuah perilaku
- ❖ Memprediksi bagaimana manusia akan berperilaku pada kondisi tertentu
- ❖ Mempengaruhi perilaku melalui control penyebab
- ❖ Mengaplikasikan pengetahuan psikologis untuk meningkatkan kesejahteraan manusia



Definisi dan Sejarah Psikologi

- Psikologi berasal dari kata-kata Yunani: *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Namun, arti “ilmu jiwa” masih kabur sehingga para ahli memberi definisi psikologi yang berbeda sesuai dengan arah minat dan aliran masing-masing.
- Sebelum psikologi berdiri sendiri sebagai ilmu pengetahuan pada tahun 1879, gejala-gejala kejiwaan dipelajari oleh filsafat dan ilmu faal.
- Berikut ini akan diuraikan sejarah definisi psikologi dalam 3 era yaitu pra-Renaisan, Renaisan, dan pasca-Renaisan

Era Pra-Renaissance (500-600 SM)

- Thales (624-548 SM) yang disebut dengan Bapak Filsafat mengartikan jiwa sebagai sesuatu yang supernatural → jiwa itu tidak ada karena hanya salah satu dari bagian gejala alam, Thales percaya gejala alam berasal dari air
- Anaximander (611-546 SM) mengatakan bahwa segala sesuatu berasal dari *apeiron* yaitu tak terbatas, tak berbentuk, tak bisa mati (*the boundless, formless, immortal matter*) → dalam konsep kita sekarang adalah Tuhan
- Anaximenes (490-430) percaya bahwa jiwa itu ada karena segala sesuatu berasal dari udara

Era Pra-Renaissance (500-600 SM) (continued..)

- Empedokles (490-430 SM) menyatakan ada 4 elemen dasar alam yaitu tanah, udara, api, dan air. Sedangkan manusia dianalogikan tulang/otot/usus (tanah), fungsi hidup (udara), rasio (api), dan cairan tubuh (air).
- Hipokrates (460-375 SM) beranggapan bahwa jiwa manusia digolongkan dalam 4 tipe kepribadian berdasarkan cairan tubuh yang dominan yaitu
 - Tipe sanguine (riang), didominasi oleh darah
 - Tipe melankolis (murung), didominasi oleh sumsum hitam
 - Tipe kolerik (cepat bereaksi), didominasi oleh sumsum kuning
 - Tipe flegmatis (lamban), didominasi oleh lendir

Era Pra-Renaissance (500-600 SM) (continued..)

Tiga serangkai (Trio SPA) merupakan tokoh yang paling penting dalam perkembangan psikologi ratusan tahun ke depan, yaitu:

- Sokrates (469-399 SM) memperkenalkan teknik *maeutics*, yaitu wawancara untuk memancing keluar pikiran-pikiran dari seseorang. Ia percaya bahwa pikiran mencerminkan keberadaan jiwa di balik tubuh manusia.
- Plato (427-347 SM) berteori bahwa jiwa manusia mulai masuk ke tubuhnya sejak dalam kandungan dan mempunyai 3 fungsi yaitu *logisticon* (akal), *thumeticon* (rasa), dan *abdomen* (kehendak).
- Aristoteles (384-322 SM) dalam tulisannya “The Anima” mengatakan bahwa makhluk hidup terbagi dalam 3 golongan yaitu *anima vegetativa* (tumbuhan), *anima sensitiva* (hewan), dan *anima intelektual* (manusia).



Era Renaisan

(zaman revolusi ilmu pengetahuan di Eropa)

- Rene Descartes (1596-1650, Perancis) mendefinisikan psikologi sebagai ilmu tentang kesadaran. Mottonya yang terkenal adalah “cogito ergo sum” (saya berpikir maka saya ada), karena menurutnya segala sesuatu di dunia ini tidak ada yang dapat dipastikannya kecuali pikirannya sendiri.
- George Berkeley (1685-1753, Inggris) mengemukakan bahwa segala sesuatu berawal dari penginderaan. Rasio hanya mengikuti apa yang diserap oleh penginderaan → dalam pandangan Berkeley psikologi adalah ilmu tentang penginderaan (persepsi)

Era Pasca Renaisan (Era Ilmu Faal)

- Sir Charles Bell (1744-1842, Inggris) & Francois Magendie (1783-1855, Perancis) menemukan syaraf-syaraf sensorik dan motorik
- Paul Brocca (1824-1880, Jerman) menemukan pusat bicara di otak
- Marshall Hall (1790-1857, Inggris) menemukan mekanisme reflex

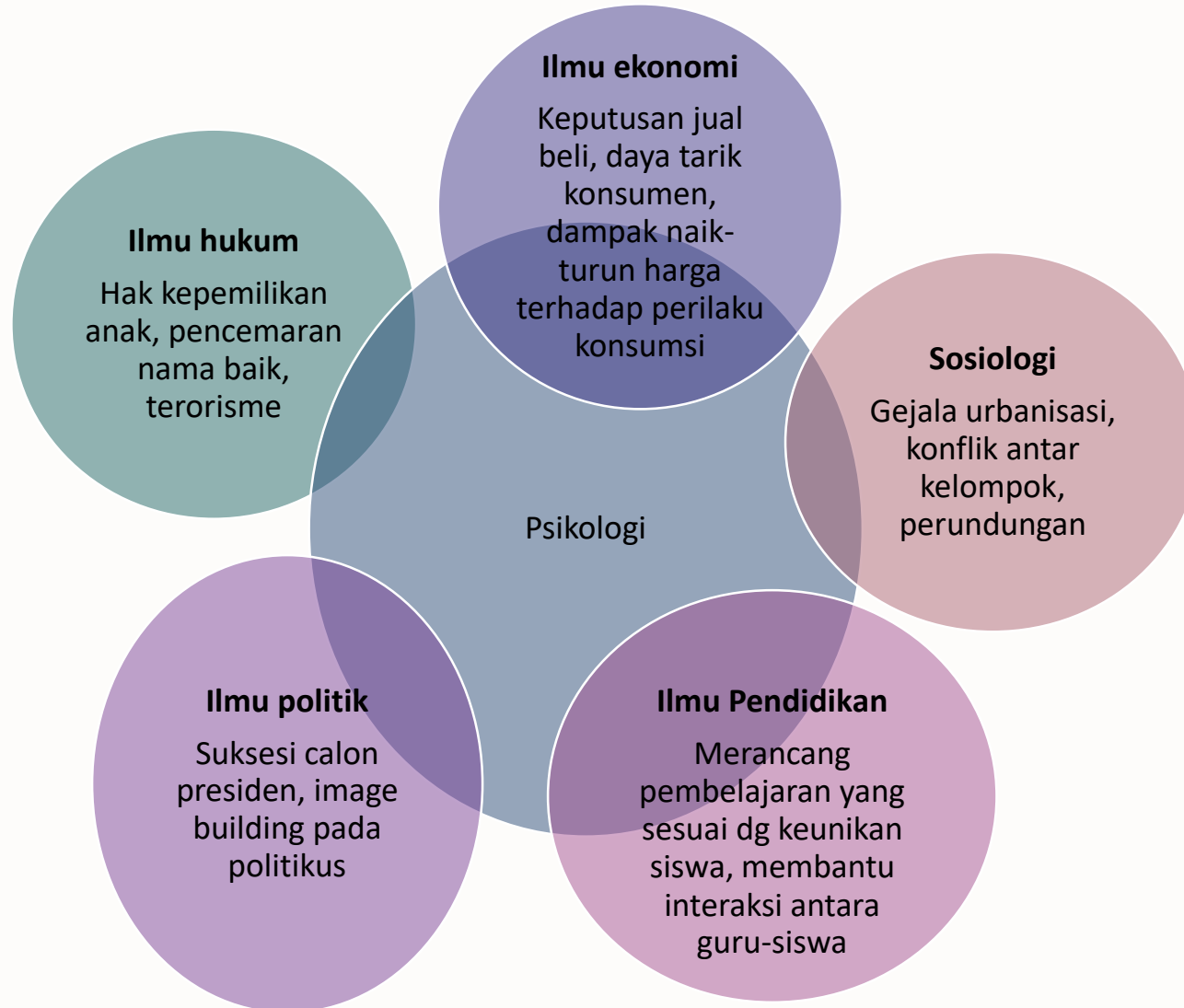
Setelah penemuan-penemuan di atas definisi psikologi dikaitkan dengan tingkah laku dan mengaitkan tingkah laku dengan refleks, seperti

- Ivan Pavlov (1849-1936, Rusia) mendefinisikan psikologi sebagai ilmu tentang refleks
- Gardner Murphy (1929) mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari respons yang diberikan oleh makhluk hidup terhadap lingkungannya

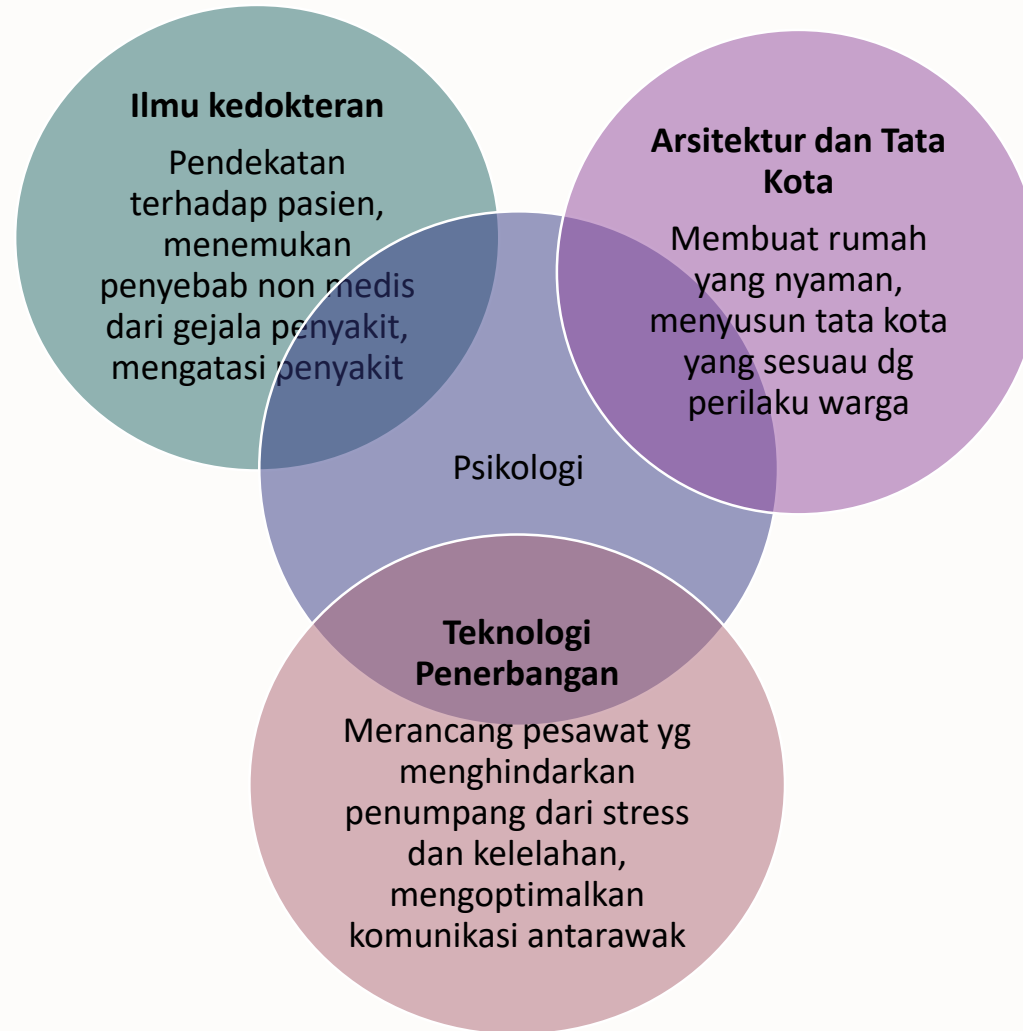
Unsur-unsur dalam definisi dari para ahli

- Ilmu pengetahuan → kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu
- Perilaku → perilaku terbuka (*overt*) yaitu perilaku yang dapat diamati secara langsung melalui panca indera, dan perilaku tertutup (*covert*) yaitu perilaku yang dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat/metode khusus.
- Manusia → manusia yang paling berkepentingan dalam ilmu psikologi, hewan digunakan sebagai perbandingan untuk mencari fungsi psikologis sederhana yang sukar dipelajari pada manusia
- Lingkungan → tempat dimana manusia hidup, menyesuaikan, dan mengembangkan diri

Hubungan Psikologi dengan Ilmu-ilmu Sosial



Hubungan Psikologi dengan Ilmu-ilmu Pasti dan Teknologi

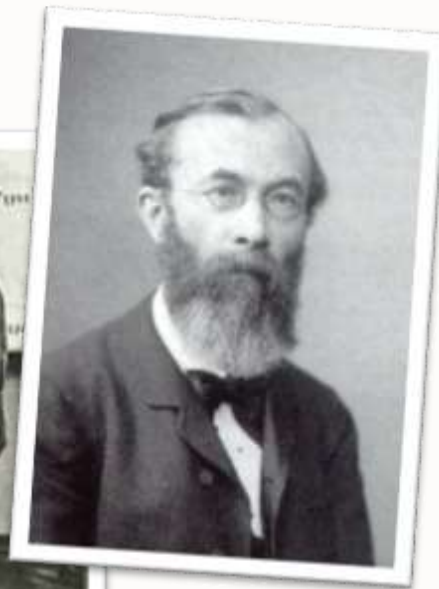


Persamaan dan Perbedaan antara Psikologi dan Psikiatri

	Psikologi	Psikiatri
Profesi	Psikolog	Psikiater
Cabang ilmu	Psikologi	Kedokteran
Teknik perlakuan	Observasi, wawancara, konsultasi, konseling, psikoterapi	Medis
Pendidikan	Pendidikan psikolog klinis – Magister profesi psikolog klinis	Dokter umum – spesialisasi Kedokteran Jiwa (SpKJ)

Lahirnya Psikologi Modern

- Tahun 1879, Laboratorium Psikologi pertama didirikan oleh Wilhelm Wundt di Leipzig, Jerman
- Wundt dkk melakukan penelitian selama 45 tahun tentang proses mental



Aliran Awal dalam Psikologi dan Pencetusnya

– 1. Aliran Strukturalisme

Menggunakan metode instropeksi/ pemeriksaan diri secara seksama untuk mengungkapkan struktur dasar pengalaman mental dalam bentuk sensasi, persepsi, dan perasaan

Para Penggagas

- Wilhelm Wundt (1832-1920)
- Edward Titchener (1867-1927) → murid Wundt dari Inggris, membawa ajaran Wundt ke A.S
- G. Stanley Hall (1844-1924) → orang pertama yang bekerja di Lab. Eksperimental Wundt. Pendiri American Psychological Association (APA).

2. Aliran Fungsionalisme

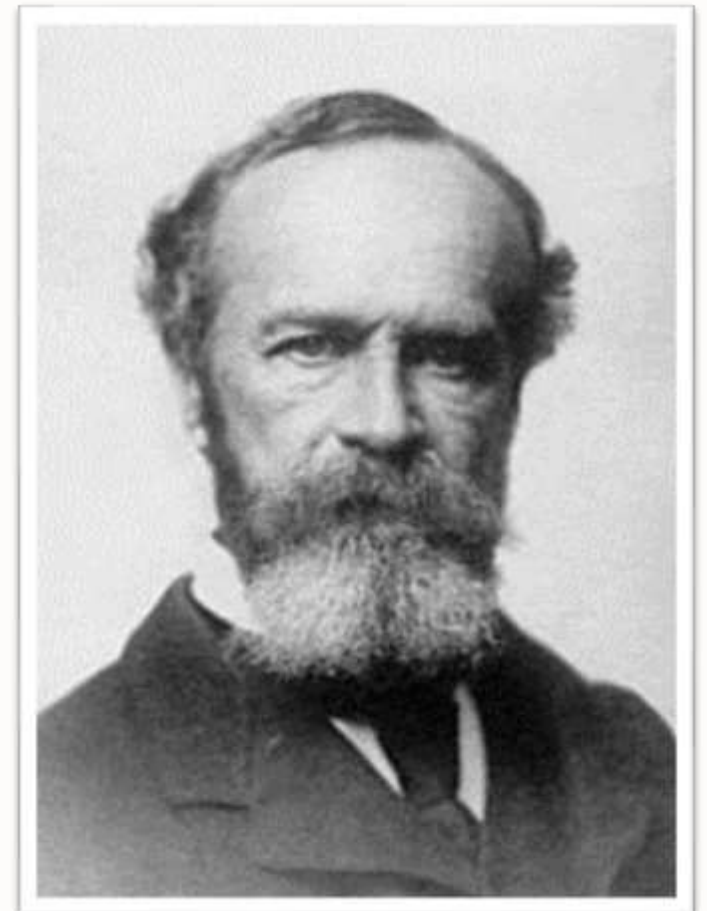
Pendekatan psikologi yang menekankan fungsi atau tujuan perilaku dan kesadaran → mengapa kita melakukan apa yang kita lakukan

Terinspirasi oleh teori-teori evolusi Charles Darwin → pekerjaan ahli biologi tidak hanya mendeskripsikan karakter makhluk hidup tetapi juga bagaimana karakter tersebut mendukung kelangsungan hidup

Pendekatan ini berfokus pada bagaimana perilaku membantu individu beradaptasi dengan tuntutan di dalam lingkungan.

Penggagas

- Willian James (1842-1910) seorang filsuf, dokter, dan psikolog → Dikenal sebagai **Bapak Psikologi**



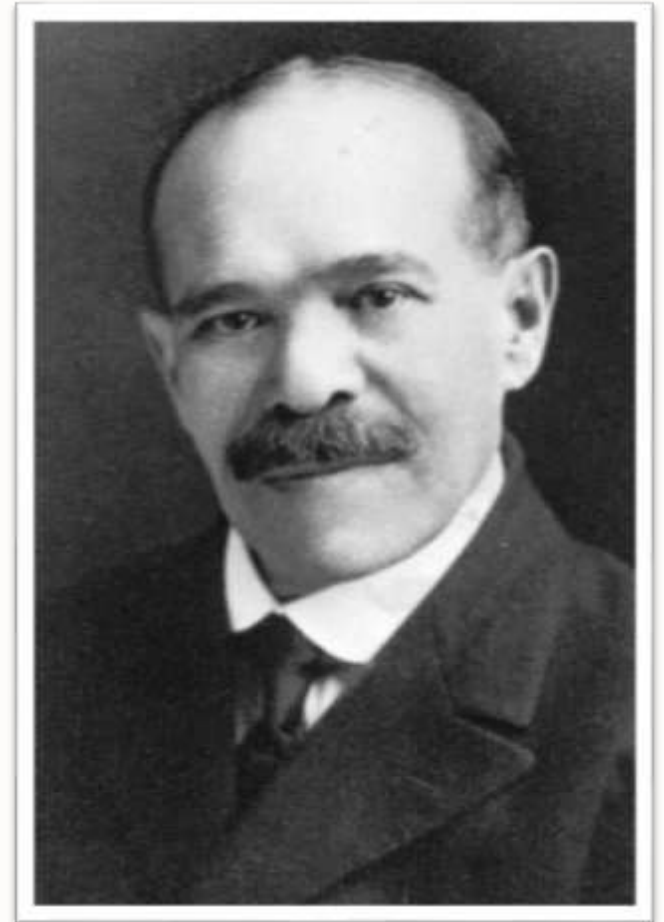
– 3. Aliran Behaviorisme

- Behaviorisme adalah aliran yang menyarankan bahwa psikologi seharusnya mengkaji tentang perilaku teramati yang bisa dicatat dan diukur. Proses mental bukan menjadi bagian dari psikologi → **John B. Watson**
- Perilaku dibentuk oleh imbalan dan hukuman → **B. F. Skinner**



– 4. Psikologi Gestalt

- Dari bahasa Jerman yang berarti “pola” atau “bentuk padu”
- Pengalaman Max Wertheimer ketika naik kereta api
- Psikologi Gestalt yakin bahwa otak menyusun cara kita melihat dunia sehingga kita mempersepsikan keutuhan yang terorganisir, bukan kepingan pengalaman inderawi



– **3. Aliran Psikoanalisis/ Psikodinamika**

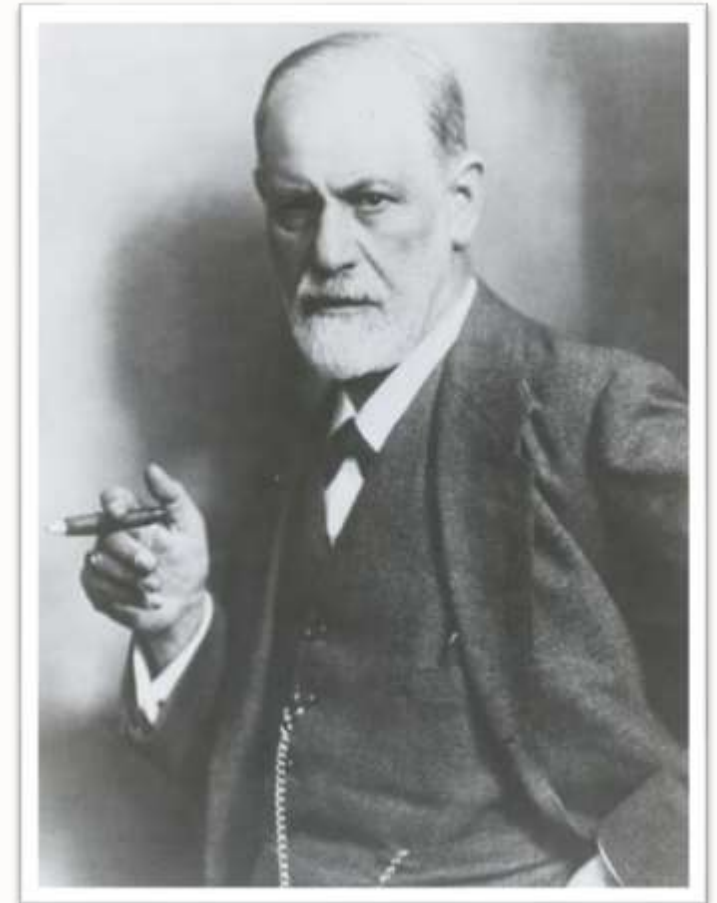
Menggunakan metode terapi yang menekankan pada motif serta konflik yang tidak disadari

Pada abad ke-19 di AS muncul berbagai terapi untuk mengoreksi “pikiran-pikiran yang salah” yang membuat orang menjadi cemas, gelisah, dan tidak bahagia

Penggagas

Sigmund Freud (1856-1939)

Seorang neurolog yang mendengarkan laporan pasien mengenai depresi dan menyimpulkan bahwa trauma emosional terjadi di awal masa kanak-kanak





Ruang Lingkup Psikologi

Pertemuan ke-3

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

OUTLINE

- Psikologi di Indonesia
- Dimana psikolog bekerja?
- Area-area khusus dalam Psikologi
 - Psikologi eksperimen
 - Psikologi klinis
 - Psikologi pendidikan
 - Psikologi perkembangan
 - Psikologi kepribadian
 - Psikologi sosial
 - Psikologi industry/organisasi
 - Psikologi konsumen
- Area psikologi yang tengah berkembang
 - Neuropsikologi
 - Geropsikologi/ Psikologi lansia
 - Psikologi forensi

Psikologi di Indonesia



Prof. Dr. Slamet Imam Santoso
(1907-2004)
Bapak Psikologi Indonesia

- Di Indonesia, psikologi baru dikenal secara formal sejak 1953, yaitu sejak didirikannya jurusan Psikologi pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Harapan awal Prof. Dr. Slamet Imam Santoso terhadap psikologi adalah mampu mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan: *“the right man in the right place”*
- Cabang psikologi saat itu antara lain psikologi klinis, psikologi kejuruan dan perusahaan (sekarang psikologi industri/organisasi), psikologi anak, psikologi eksperimen, psikologi pendidikan, dan psikologi sosial

Dimana Seorang Psikolog Bekerja?



dan masih banyak area lainnya.....



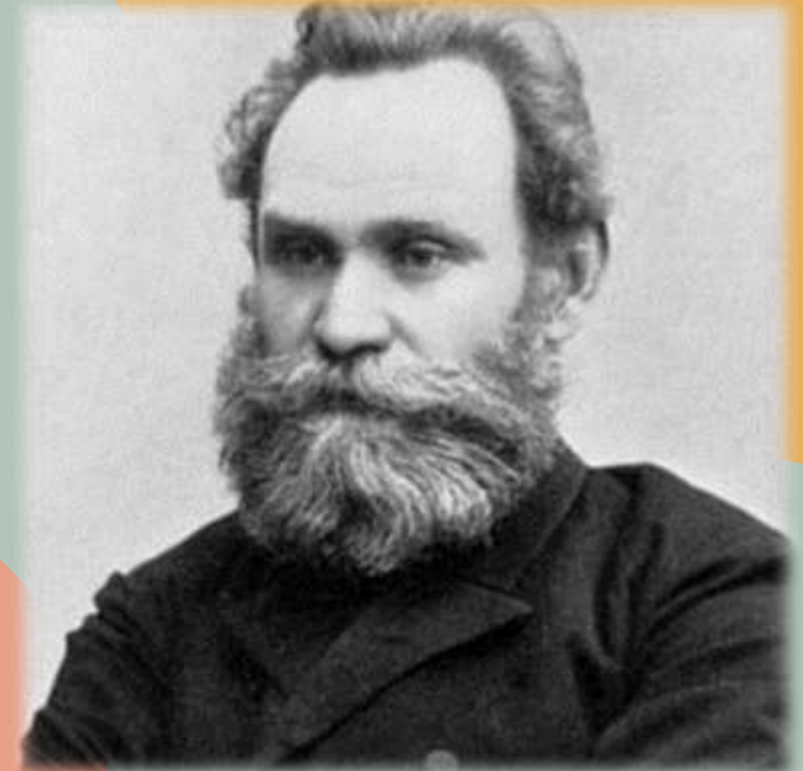
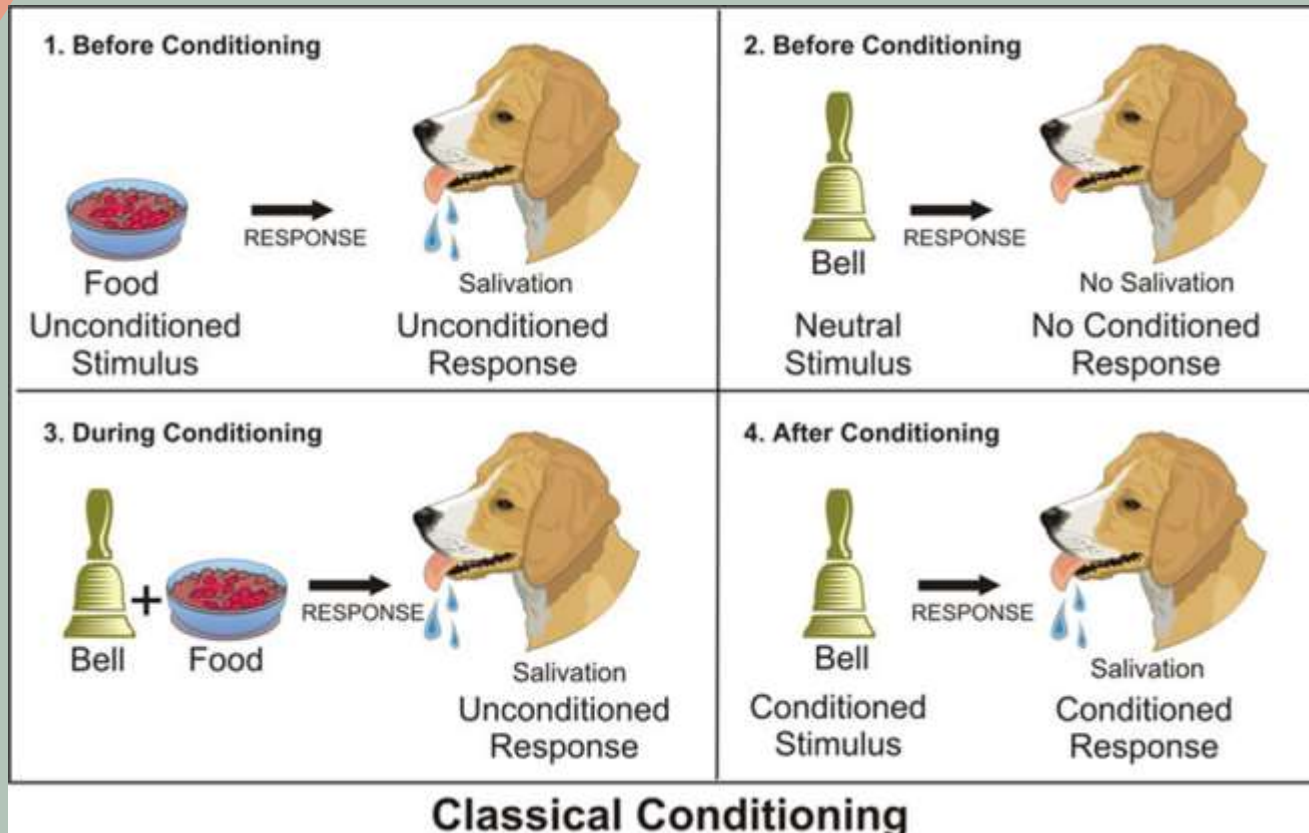
Area-area Khusus dalam Psikologi

Psikologi Eksperimental

- ▶ Psikologi eksperimental menerapkan metode eksperimental untuk mengkaji perilaku dan proses mental
- ▶ Psikologi komparatif → memahami perilaku hewan pada dirinya dan yang mungkin terkait dengan perilaku manusia
Contoh: Ivan Pavlov melakukan eksperimen terhadap seekor anjing, B.F. Skinner melakukan eksperimen terhadap tikus
- ▶ Psikologi fisiologis → mempelajari dasar-dasar biologis pada perilaku

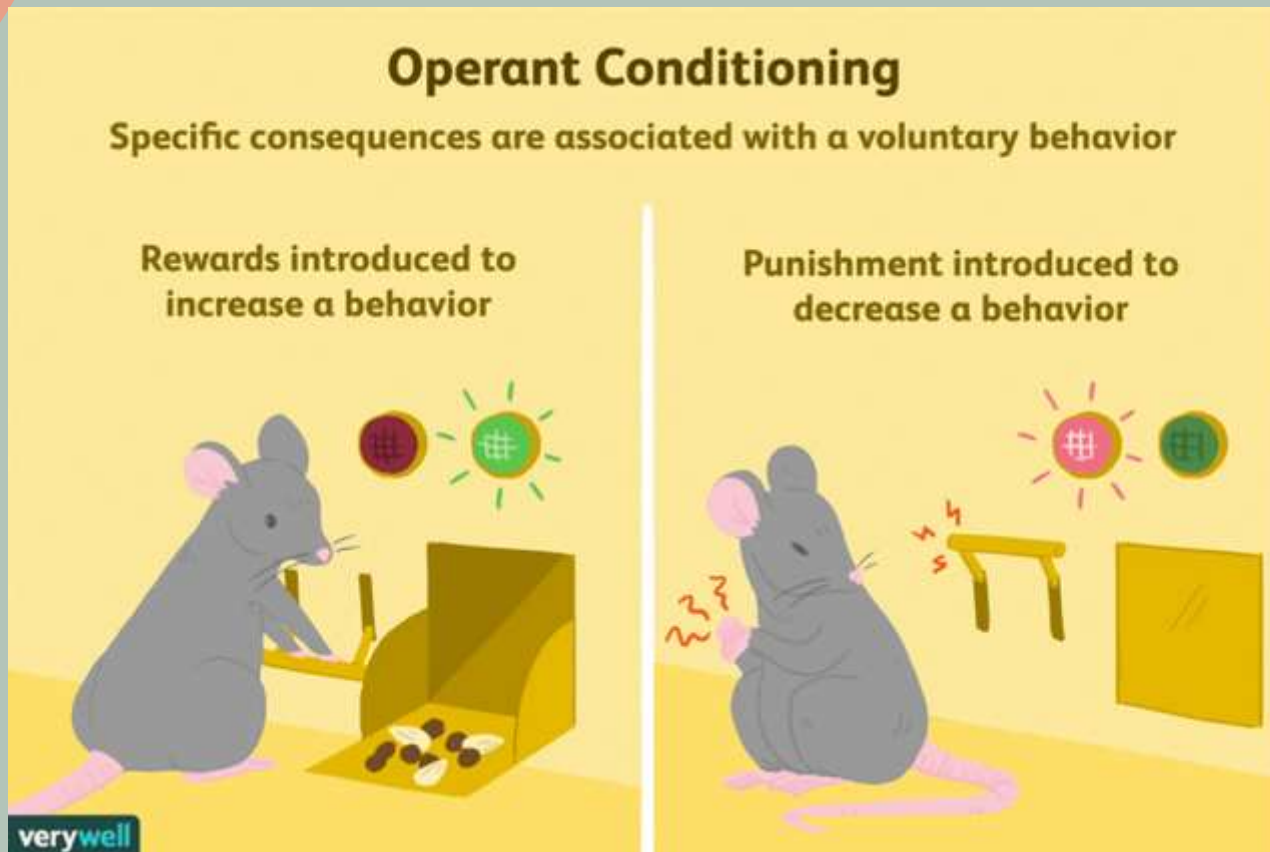
Classical Conditioning (Ivan Pavlov)

→ *Unconditioned stimulus* (stimulus tak terkondisikan) dan respon dimanipulasi dengan *conditioned stimulus* (stimulus terkondisikan) untuk memunculkan *conditioned response* (respon terkondisikan)



Operant Conditioning (B.F Skinner)

→ Respon yang dikontrol oleh sistem reward dan punishment berdasarkan perilaku yang ditunjukkan



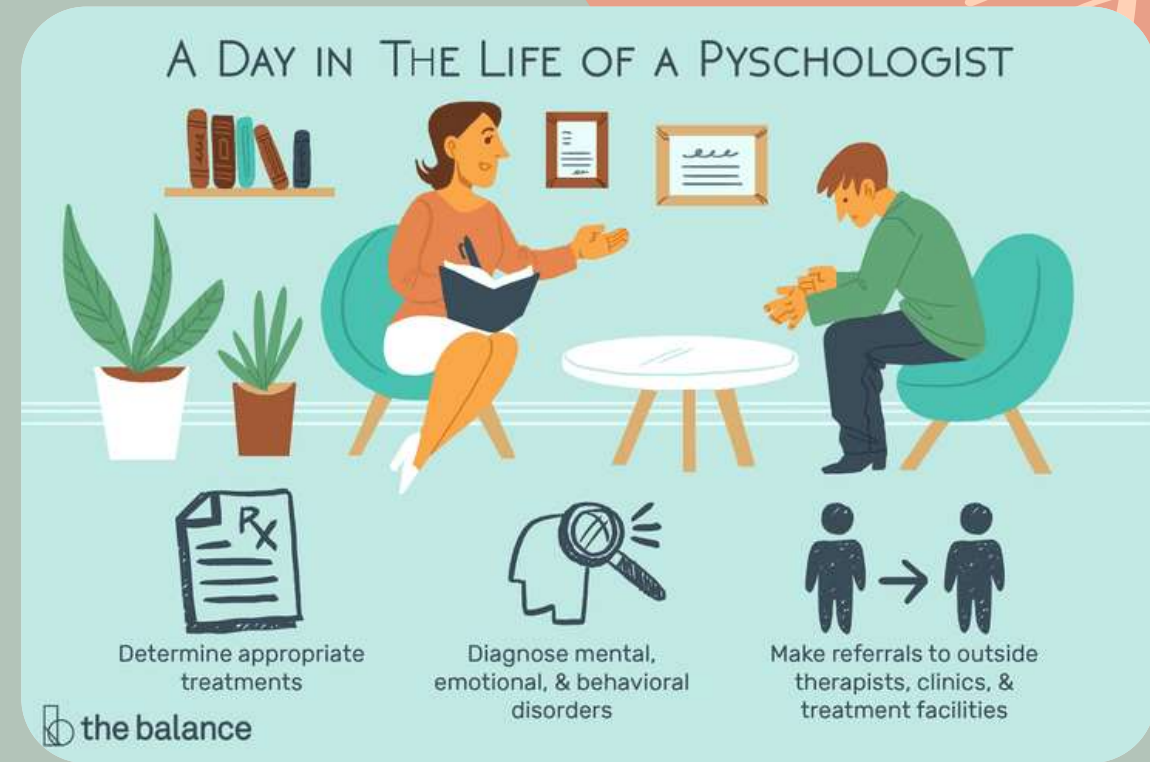
Contoh Aplikasi Psikologi Eksperimen dalam Pendidikan



Apakah bunyi-bunyian/musik selama tes akan mempengaruhi skor siswa?

Psikologi Klinis

- ▶ Merupakan bidang ilmu dalam psikologi yang berfokus pada usaha memahami dan menangani masalah-masalah psikologis, meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dan mengembangkan kapasitas pribadi.
- ▶ Psikologi klinis melibatkan konteks budaya dalam memahami aspek-aspek psikologis individu seperti kognitif, emosi dan perilaku.
- ▶ Mempelajari konsep manusia yang “sehat” dan “sakit”, terkait dengan kekuatan dan kerentanan psikologis yang dimiliki.



Psikologi Pendidikan

- ▶ Merupakan cabang ilmu psikologi yang berupaya menerapkan teori-teori dan konsep psikologi untuk memahami dan meningkatkan pembelajaran dan pengajaran di lingkungan pendidikan formal.
- ▶ Psikolog pendidikan mengembangkan tes yang mengukur kemampuan intelektual atau potensi akademik

Menciptakan cara-cara membantu siswa mencapai potensi akademik maksimal mereka

merancang pendekatan pelatihan agar sesuai dengan gaya belajar siswa



Psikologi Perkembangan

- ▶ Psikolog perkembangan mempelajari perkembangan fisik, kognitif, sosial dan kepribadian manusia di sepanjang rentang kehidupan.

Issu-issu Perkembangan



Nature vs Nurture



Maturation vs Experience



Bilingual

Psikologi Kepribadian

- ▶ Psikologi kepribadian mempelajari bagaimana kepribadian terstruktur dan bagaimana ia berkembang dan berubah
- ▶ Berusaha memahami gugusan karakteristik psikologis dan perilaku yang membedakan kita sebagai individu khas hingga bertindak secara konsisten dari waktu ke waktu

Manakah yang Lebih Mendekati Diri Anda?

1



2



3



4



Psikologi Sosial

- ▶ Psikologi sosial mempelajari bagaimana pengaruh kelompok atau sosial mempengaruhi perilaku dan sikap

▶ Contoh :

- ▶ efek konformitas → individu cenderung bersikap sama dengan mayoritas
- ▶ Fenomena bystander → jumlah saksi dalam suatu kejadian mempengaruhi sikap mereka terhadap korban



Efek Konformitas

Psikologi Industri/ Organisasi

- ▶ Psikologi industri mempelajari orang-orang di tempat kerja.
- ▶ Membahas isu seperti kepuasan kerja, pemilihan dan pelatihan karyawan, pengaruh struktur organisasi terhadap produktivitas dan kinerja, dan tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan di tempat kerja.
- ▶ Melakukan tes psikologi untuk menyeleksi calon karyawan, biasanya ditempatkan di HRD



Psikologi Konsumen

- ▶ Psikologi konsumen berminat memahami perilaku konsumen: mengapa orang membeli produk tertentu dan merk tertentu.
- ▶ Meneliti sikap konsumen terhadap produk yang berlainan dan terhadap cara beriklan dan mengemas produk yang berlainan, bahkan jenis musik yang dimainkan di toko-toko untuk membuat orang merasa nyaman dan tertarik untuk membeli.





Area-area Psikologi yang Tengah Berkembang

Beberapa area/cabang psikologi yang sedang berkembang

1. Neuropsikologi → Merupakan bidang psikologi klinis dan eksperimental yang berupaya mempelajari hubungan antara struktur dan fungsi otak dengan proses dan perilaku psikologis
2. Geropsikologi → Merupakan bidang psikologi yang mengaplikasikan ilmu serta metode psikologi untuk memahami dan membantu manusia lanjut usia dan keluarganya untuk merawat well-being, mengatasi masalah, dan mencapai potensi maksimum selama sisa hidupnya
3. Psikologi forensic → perpaduan antara aplikasi metode dan prinsip-prinsip psikologi pada isu dan fenomena yang terkait dengan bidang legal/hukum.





Metode Penelitian dalam Psikologi


Pertemuan Ke-4

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A



Outline



- ❖ Definisi-definisi penelitian
 - ❖ Perkembangan metode penelitian
 - ❖ Pengetahuan dan ilmu pengetahuan
 - ❖ Jenis-jenis penelitian
 - ❖ Metode pengumpulan data
- 

Definisi-definisi Penelitian

- Penelitian merupakan proses mempelajari sesuatu (fakta, fenomena) dengan menggunakan cara-cara tertentu yang disebut sebagai metode ilmiah.
- Dilihat dari akar katanya, penelitian yang berasal dari bahasa Inggris 'research' terdiri dari dua akar kata yaitu 're' (kembali) dan 'search' (mencari). Dari sini research berarti 'mencari kembali'.
- Penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip (Kamus Webster's New Internasional).
- Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hatihati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut (Hillway, 1956).
- Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan (Azwar, 2011).



Jadi, Apakah Penelitian Itu?

- ❑ Penelitian merupakan pemikiran yang sistematis tentang berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.
- ❑ Penelitian merupakan penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis.
- ❑ Mengacu pada tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.
- ❑ Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara berhati-hati sehingga diperoleh pemecahannya.



Perkembangan Metode Penelitian+

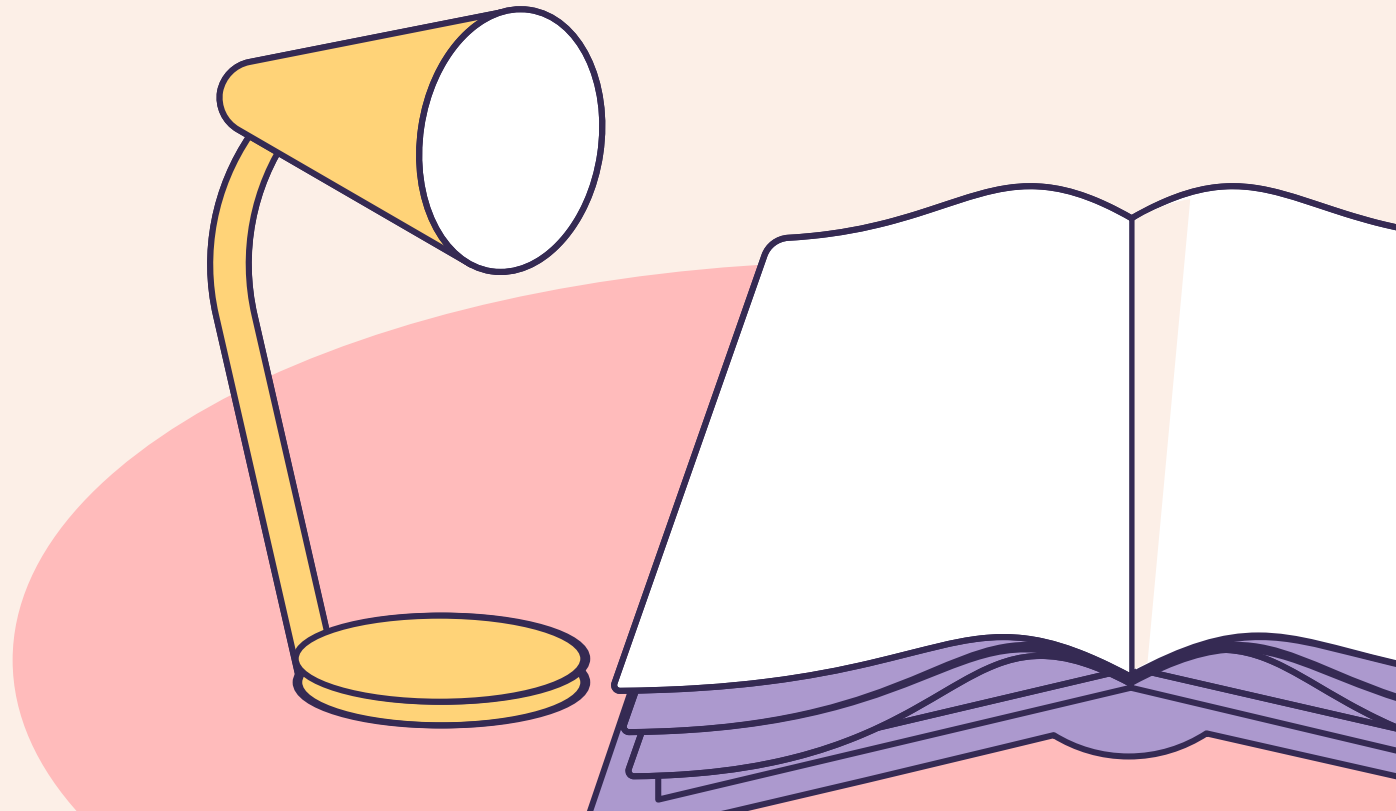
Metode tertua dalam psikologi adalah metode spekulasi

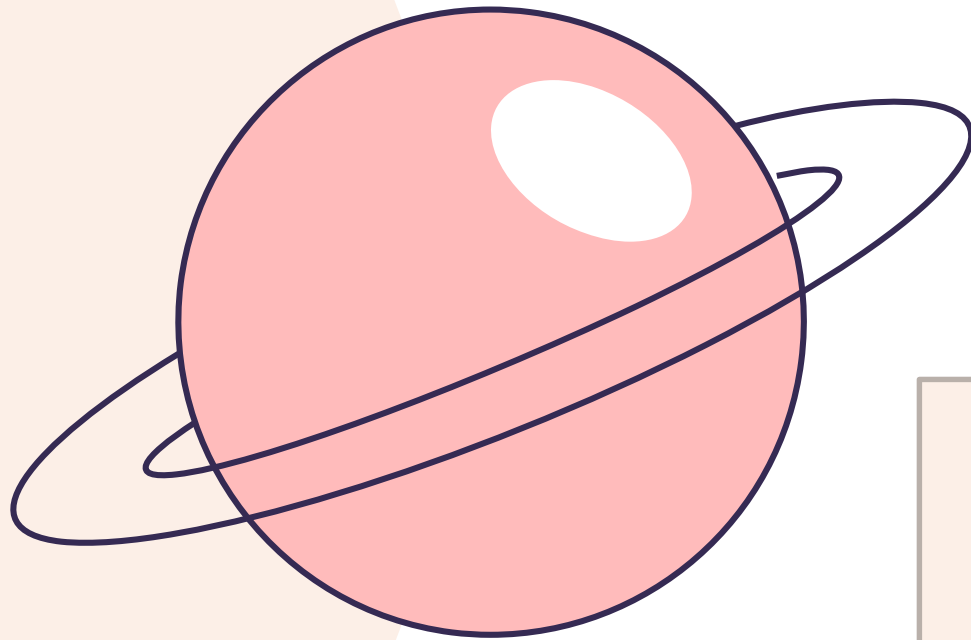
Akibat perkembangan ilmu metode ini ditinggalkan

Dirintislah metode-metode baru berdasarkan pengalaman empiris



Pengetahuan dan $+$ Ilmu Pengetahuan





Pengetahuan merupakan penjelasan atau informasi yang diperoleh manusia, identik dengan pengetahuan awam (*common sense*).

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang diperoleh manusia berdasarkan metode ilmiah sehingga pengetahuan yang diperoleh membentuk suatu konsep mengenai sesuatu, yang kemudian dikenal dengan istilah ilmu pengetahuan (*science*) (Kerlinger & Lee, 2000).



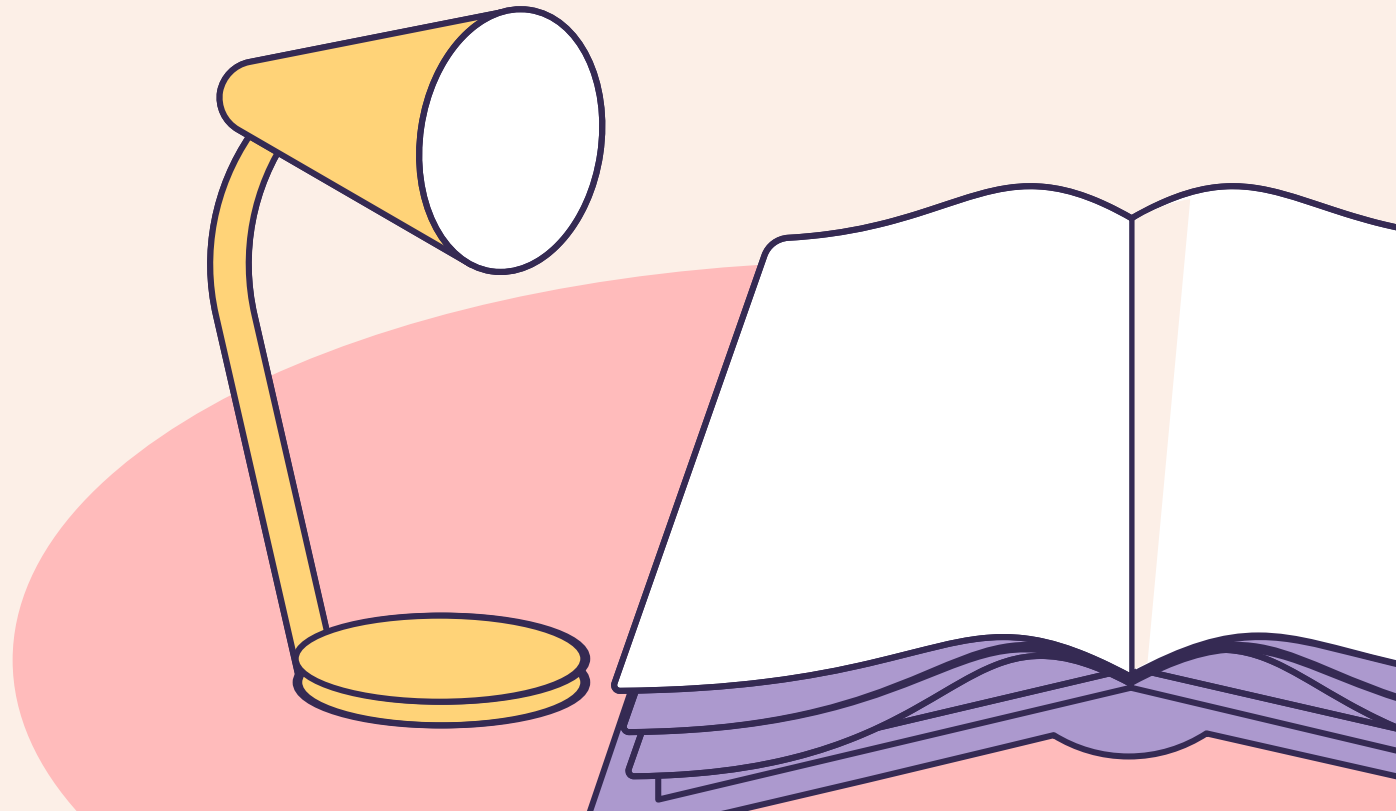
Perbedaan

Aspek	Pengetahuan (common sense)	Ilmu Pengetahuan (science)
Penggunaan konsep dan teori	Berasal dari keyakinan seseorang yang memiliki otoritas	Berasal dari penyelidikan yang sistematis dan objektif, terbuka utk diuji kembali kebenarannya
Pengujian teori dan hipotesis	Tidak mendasarkan diri pada ukuran yang pasti	Ada ukuran pasti (batasan) untuk mencapai objektivitas
Kontrol	Tidak berusaha mengontrol sumber-sumber yang tidak dapat menjelaskan gejala tertentu	Peneliti secara sistematis memisahkan variabel-variabel yg mgkn menjadi 'penyebab' dari gejala yang diteliti dg variabel lain yg memang dihoptesiskan menjadi 'penyebab'
Kemampuan melihat hubungan antar gejala	Hanya menggunakan akal sehat tanpa adanya observasi dan pemikiran yang sistematis	Menaruh perhatian pada hubungan diantara gejala secara konstan
Penjelasan terhadap gejala yang diamati	Mengandung konsep yang memuaskan kebutuhan praktis manusia	Menghindari penjelasan yang bersifat 'metafisik'

+ Karakteristik Pendekatan Ilmiah dan Non Ilmiah

	Non Ilmiah (sehari-hari)	Ilmiah
Pendekatan umum	Intuitif	Empiris
Sikap	Tidak kritis, menerima begitu saja	Kritis, skeptic
Observasi	Sambil lalu, tidak terkontrol	Sistematis, terkontrol
Pelaporan	Terbias, subjektif	Objektif
Konsep	Ambigu dengan makna yang berlebihan	Definisinya jelas, spesifik secara operasional
Instrumen pengukuran	Tidak diuji akurasi dan ketepatannya	Diuji akurasi dan ketepatannya

Jenis-jenis Penelitian



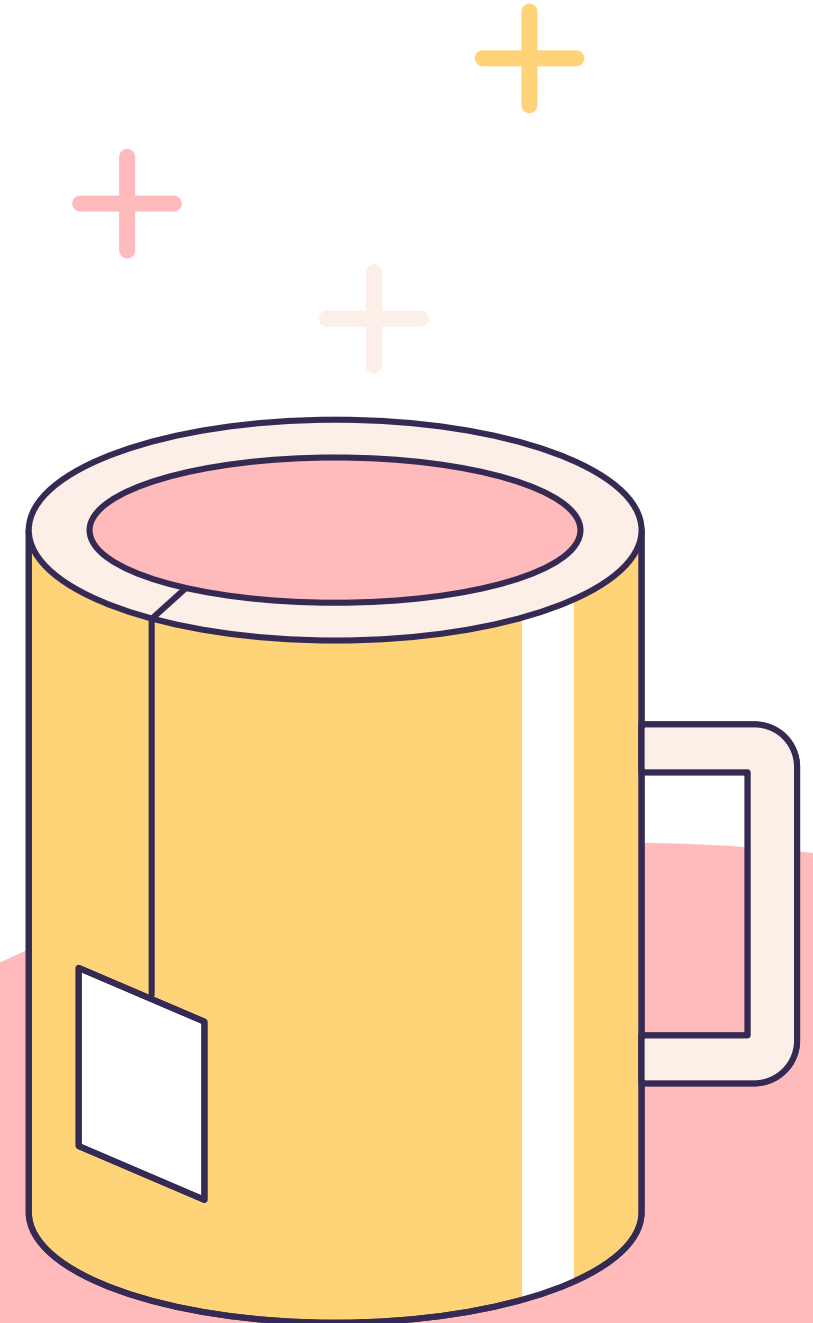
1. Penelitian Berdasar Pendekatan

Pendekatan pelaksanaan

- Penelitian longitudinal
- Penelitian cross-sectional

Pendekatan analisis penelitian

- Penelitian kuantitatif
- Penelitian kualitatif



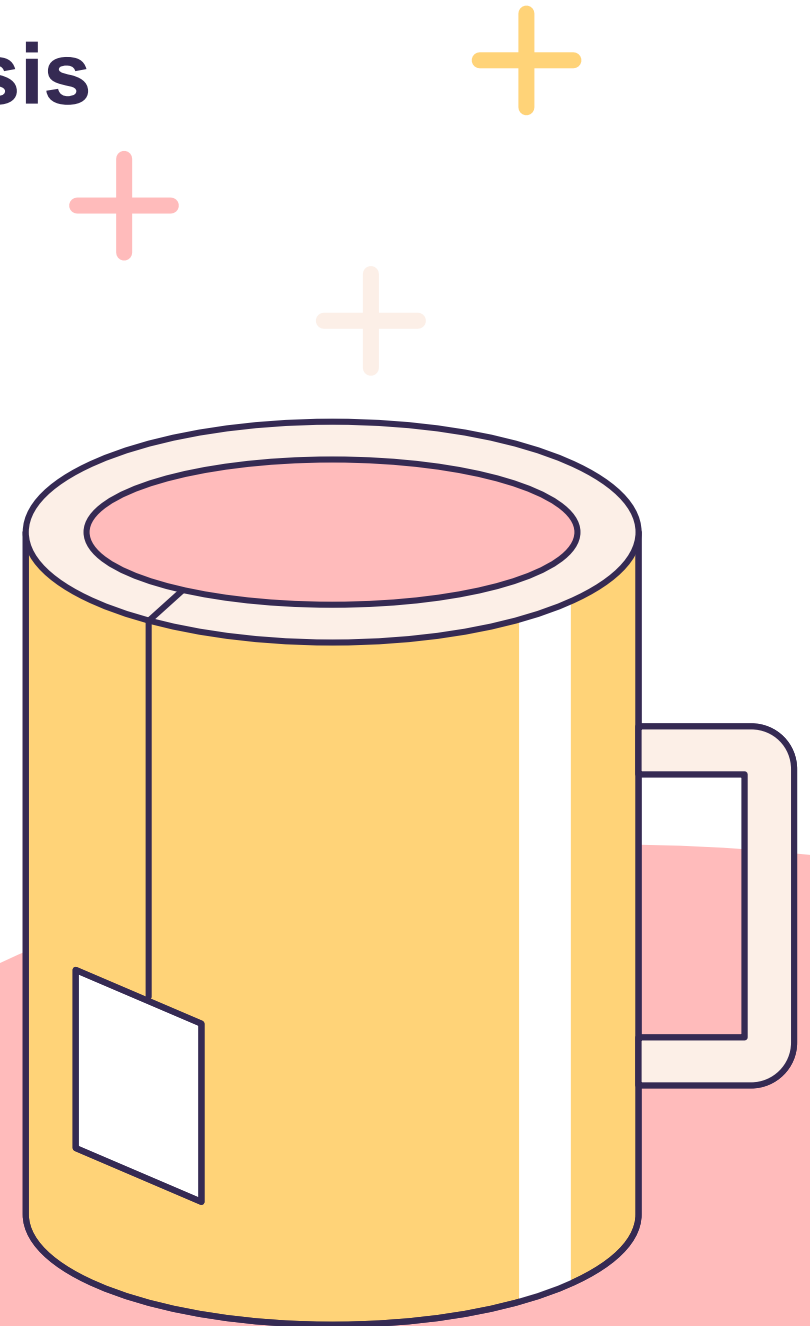
2. Penelitian Berdasar Kedalaman Analisis

Penelitian deskriptif

- menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan

Pendekatan inferensial

- melakukan analisis hubungan antarvariabel dengan pengujian hipotesis



3. Penelitian Berdasar Tujuan

Penelitian eksploratif

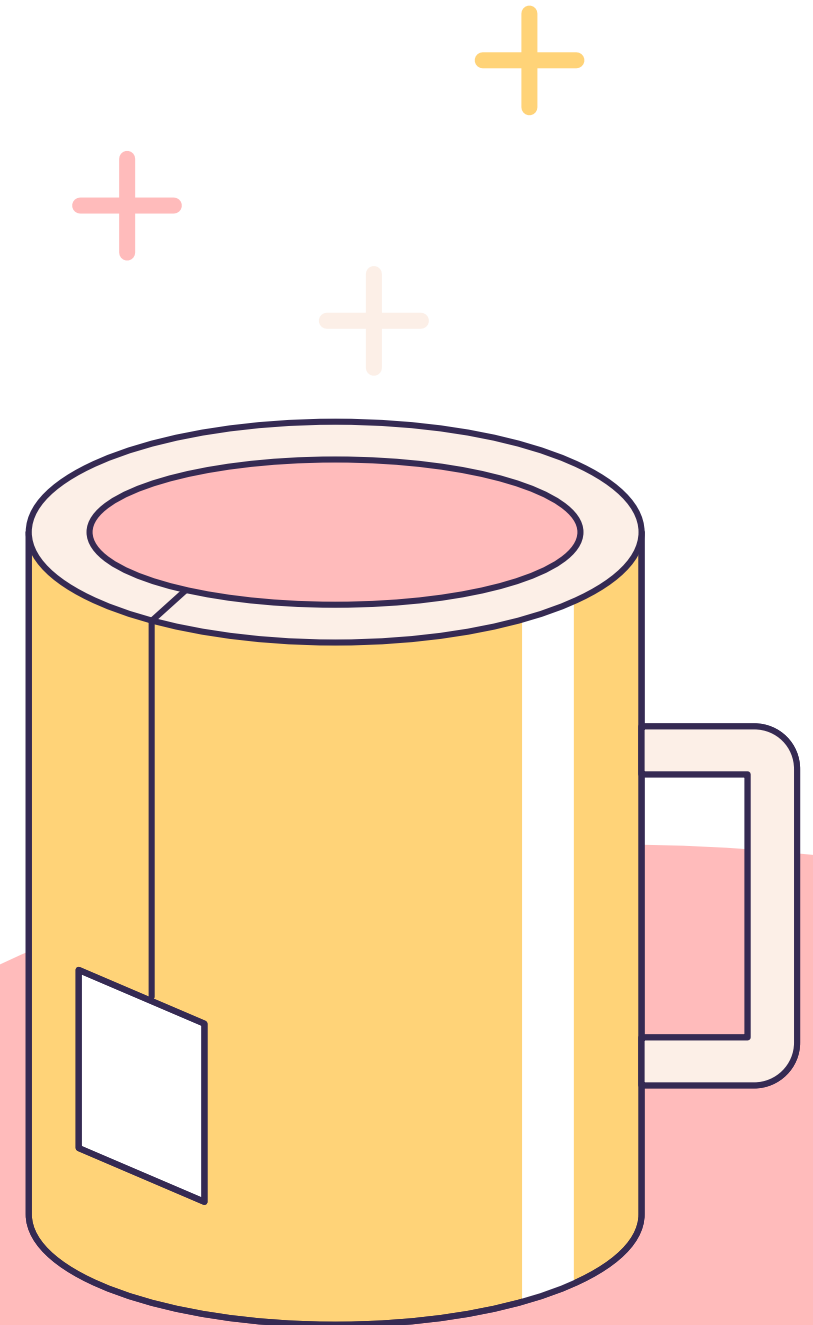
- dilakukan ketika ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Pendekatan research and development (R&D)

- dilakukan ketika ingin melakukan pengembangan dalam sebuah bidang, misalnya dalam bidang pembelajaran.

Penelitian Verifikatif

- bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya.



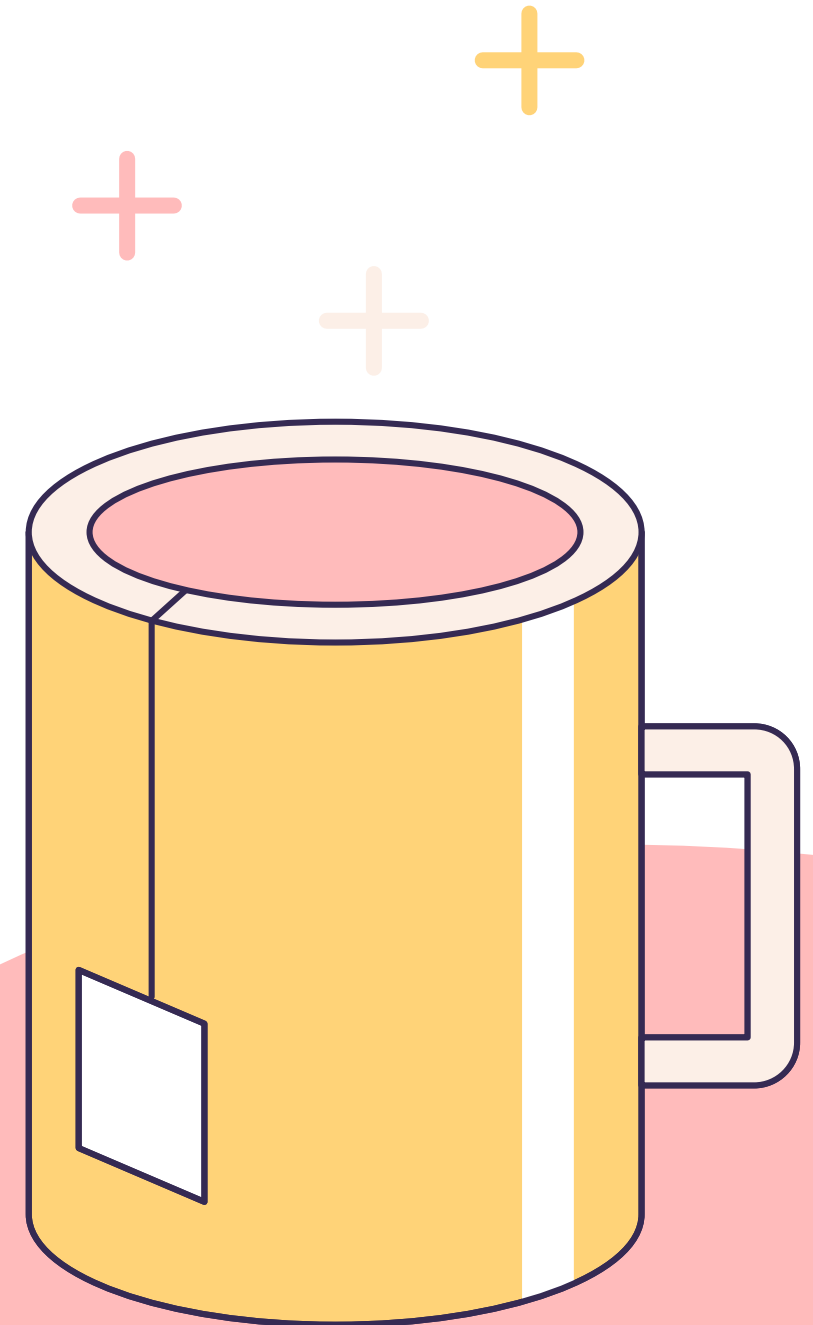
4. Penelitian Berdasar Penggunaan

Penelitian dasar/ murni

- bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu.

Pendekatan terapan

- bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis.



5. Penelitian Berdasar Sifat Permasalahan

Penelitian deskriptif

- menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji.

Penelitian perkembangan

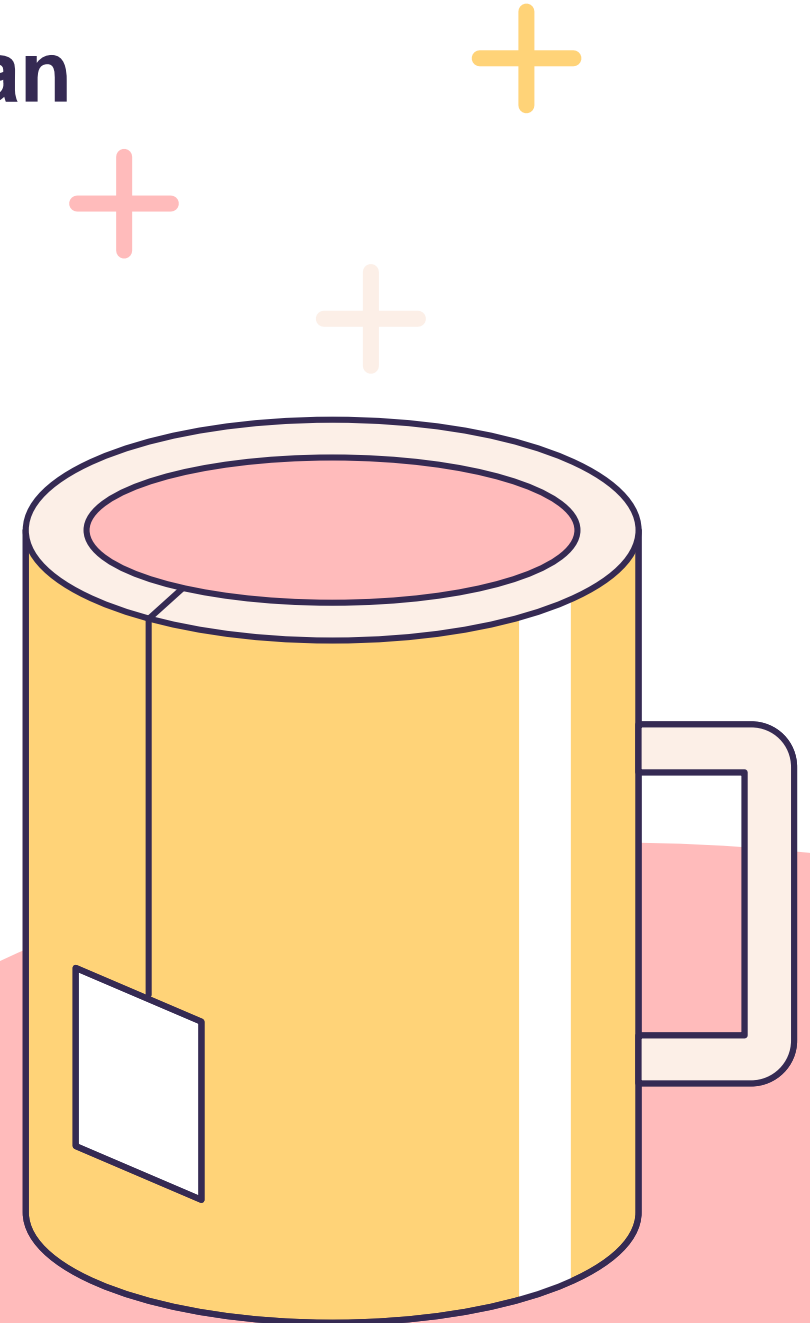
- bertujuan mempelajari pola dan urutan perkembangan dan atau perubahan, sejalan dengan berlangsungnya perubahan waktu.

Penelitian kasus dan lapangan

- memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci tentang latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.

Penelitian korelasional

- suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel



5. Penelitian Berdasar Sifat Permasalahan (continued..)

Penelitian kausal-komparatif

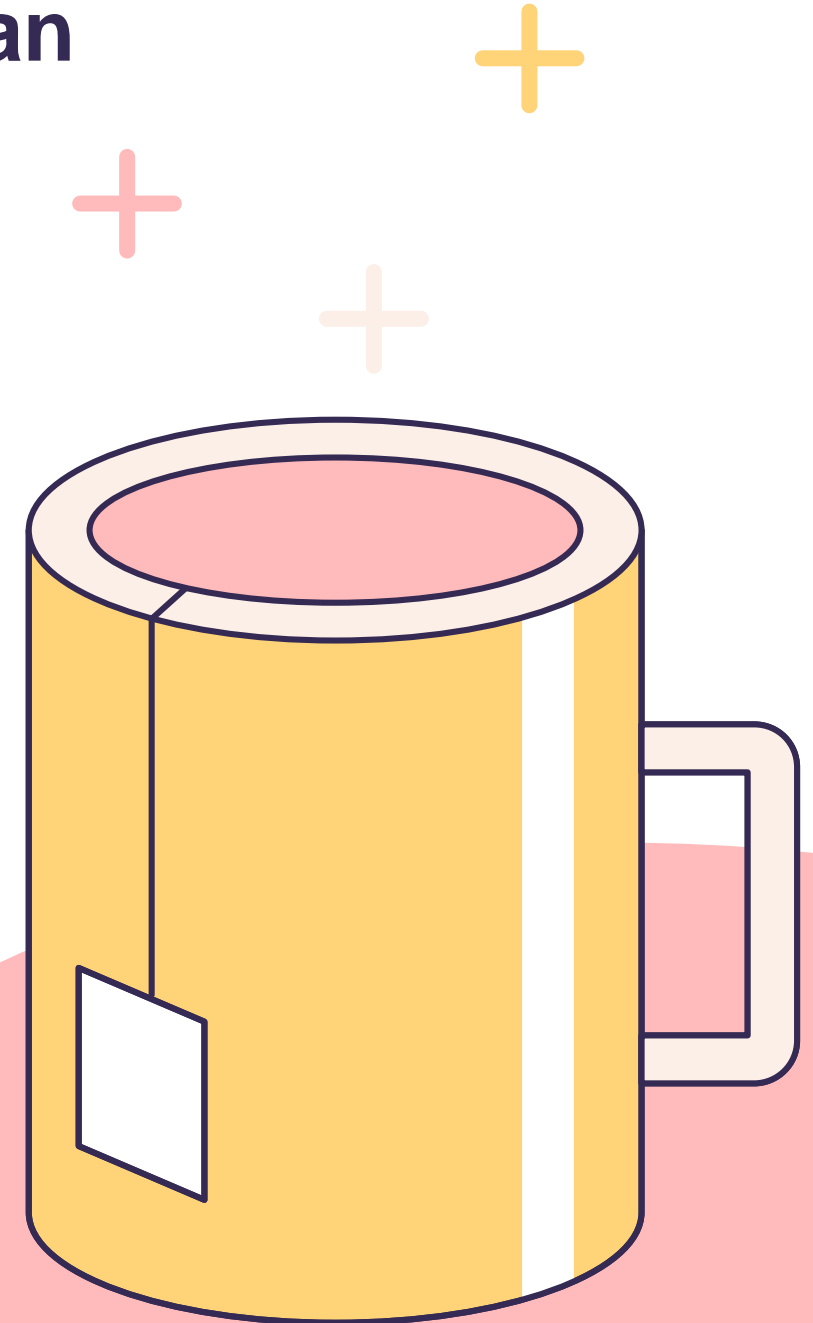
- penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

Penelitian eksperimental

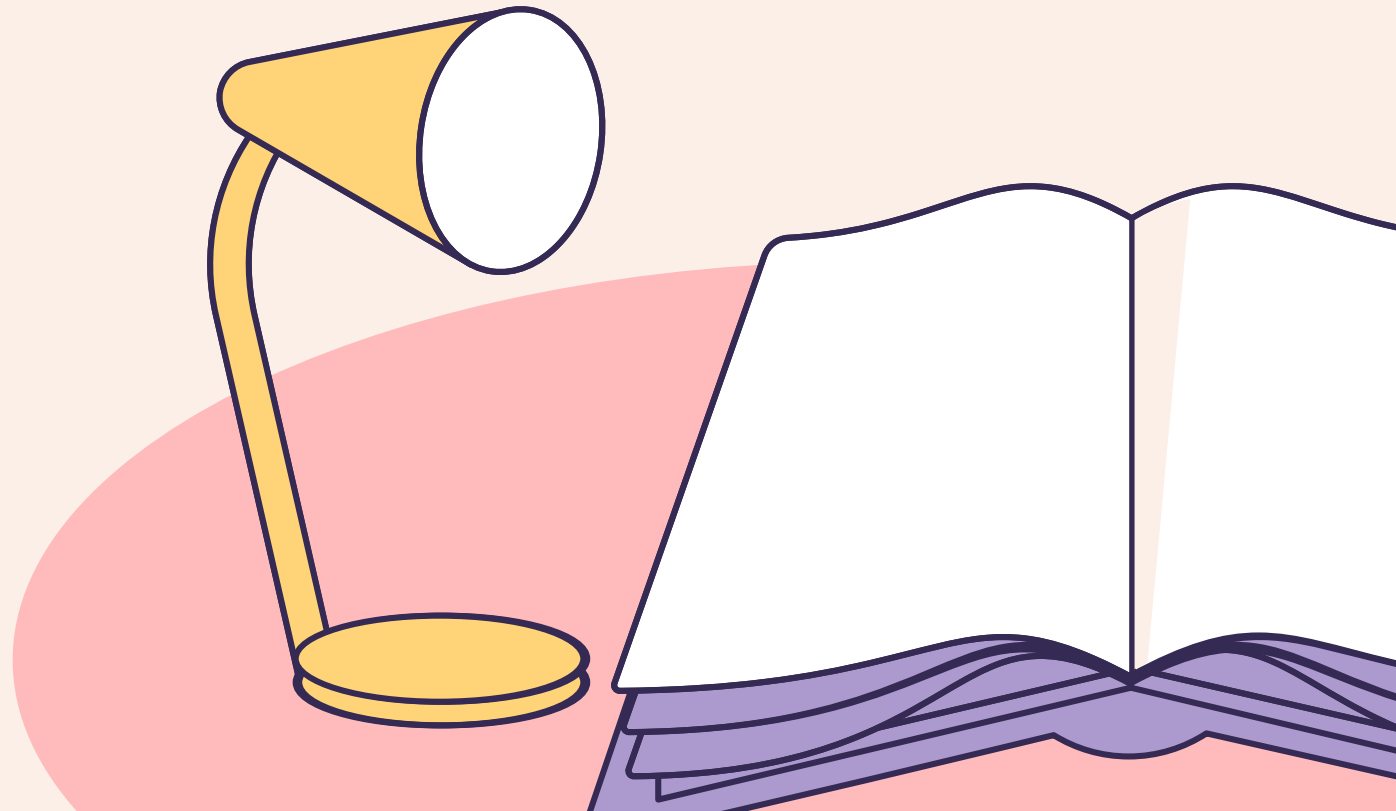
- Penelitian eksperimental meneliti hubungan sebab-akibat dan bukan hanya meneliti hubungan antar variabel.

Penelitian tindakan

- penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti



Metode Pengumpulan Data



Metode-metode Pengumpulan Data

Observasi

Angket

Biografi

Tes

Observasi



Pengamatan yang dilakukan dengan sengaja (merupakan tanggung jawab ilmiah) dan sistematis (merupakan ciri kerja ilmiah) terhadap aktivitas orang lain

Observasi non-partisipan	Observasi partisipan	Observasi dalam situasi eksperimen
<ul style="list-style-type: none">• observer tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh observee. Observer berlaku sebagai penonton.•Kelemahan: perilaku observee tidak wajar bila merasa dirinya diamati. Karenanya observer harus mengatur agar situasinya tidak formal, pencacatan tidak menyolok.	<ul style="list-style-type: none">• metode ini untuk mengatasi kelemahan metode obs. Non partisipan•Observer ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan observee•Dengan partisipasi observer, maka observee tidak merasa kalau dirinya sedang dinilai, sehingga tingkah lakunya wajar•Observer harus memiliki kemampuan teknis dasar-dasar teori yang melatar belakangi penelitiannya	<ul style="list-style-type: none">• gejala yang diselidiki ditimbulkan dengan sengaja, karenanya gejala-gejala yang akan diobservasi sudah ditentukan lebih dahulu.•Sering digunakan juga one way screen, microphone yang tersembunyi, sehingga pengamatan dapat dilakukan dengan cermat




Angket Wawancara/ Interview



Kelebihan

- Fungsi dari interview adalah memperjelas hal-hal yang masih samar atau ambigu
- Interviewer dapat menyesuaikan responden yang diwawancarai, terkait dengan suasana hati, cara berkomunikasi, dll
- Terjadi interaksi *face to face*, sehingga interviewer mempunyai kesempatan untuk menciptakan hubungan yang baik demi keleluasaan mengakses data dari interviewee/ responden.

Kelemahan

- Interviewer perlu mempunyai keterampilan yang baik untuk membuat responden percaya dan merasa nyaman dengan sesi wawancara tersebut
 - Ada kemungkinan responden tidak terbuka dalam menjawab pertanyaan
 - Ada kemungkinan responden memberikan jawaban yang ideal dan bukan jawaban yang semestinya (faking good)
- 




Angket Kuisisioner

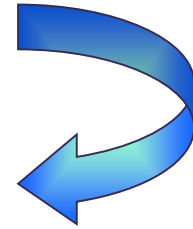
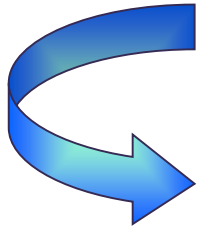


- Pengumpulan data dengan menggunakan angket dapat dilakukan secara tidak langsung dan dalam jumlah yang banyak (massal).
- Terdapat dua jenis kuisisioner yaitu kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka

Kelemahan kuesioner

- a. Tidak ada kontak langsung antara peneliti dan responden
 - b. Kadang-kadang pertanyaannya tidak jelas dan bersifat sugestif
 - c. Banyak jawaban yang tidak valid dan tidak betul, karena tidak ada sangsinya
- 

Biografi



- Bios = hidup, graphere = tulisan
- Biografi → riwayat hidup
- Biografi yang ditulis sendiri adalah autobiografi
- Datanya atas dasar ingatan terhadap peristiwa yang telah terjadi lama

Kelemahan:

- Subyektif → karena ditulis sendiri
- Banyak hal-hal penting terlupakan
- Hal-hal yang negatif tentang ybs malu untuk dituliskan
- Gejala-gejala masa lalu yang ditulis terpengaruh introspeksi diri pada saat sekarang
- Tidak semua orang mau membuat buku harian





Tes



Tes yang digunakan harus memenuhi syarat:

- Valid : dapat mengukur apa yang hendak diukur
- Reliabel : dapat dipercaya keajegannya

Tes dapat dibedakan menurut

Fungsinya

- Speed test (tes kecepatan)
- Power tes (tes kemampuan)
- General survey test (tes untuk membandingkan kecakapan subyek yang sebaya)

Organisasinya

- Tes bentuk esai/uraian
- Tes bentuk obyektif

Obyek yang ingin diselidiki

- Tes perhatian
- Tes ingatan
- Tes inteligensi
- Tes bakat

Cara menjawabnya

- Tes bahasa/verbal
- Tes perbuatan/performansi

Banyaknya testi

- Tes individual
- Tes klasikal



Airan-aliran dalam Psikologi

Pertemuan Ke-5

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

Ega Asnatasia M, M.Psi., Psikolog



Outline

Prolog

Dua pendekatan pertama

- Psikologi nativistik
- Psikologi empirik

Aliran-aliran dalam psikologi

- Strukturalisme vs Fungsionalisme
- Behaviorisme
- Gestalt
- Psikoanalisis
- Humanistik

PROLOG

Psikologi adalah ilmu yang masih muda, menjadi ilmu yang berdiri sendiri sejak 1879 yaitu saat didirikannya laboratorium psikologi yang pertama oleh Wilhelm Wundt (1832-1920) di Leipzig, Jerman.

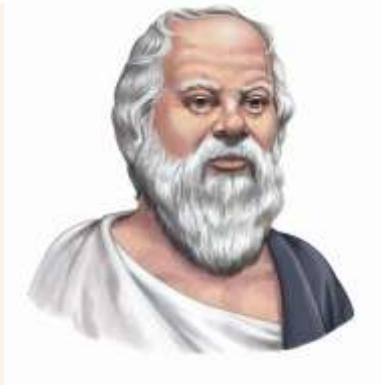


Interior of a Laboratory Room.



PROLOG

Jauh sebelumnya, yaitu sejak zaman Yunani Kuno gejala-gejala kejiwaan sudah banyak menarik perhatian para filsuf seperti Sokrates, Plato, dan Aristoteles.



Sokrates



Plato

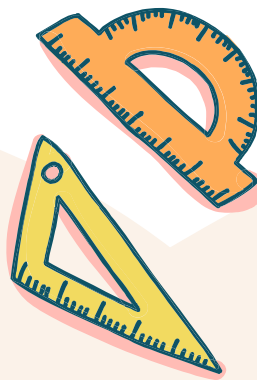
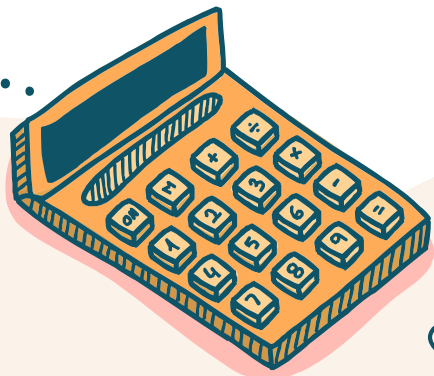


Aristoteles

Descartes (1496-1650) datang dengan semboyan “Cogito Ergo Sum” (saya berpikir maka saya ada) dan sejak itu timbul aliran yang mementingkan kesadaran dalam psikologi.

Berdiskusilah dalam kelompok kecil:

- 1. Apakah menurut Anda otak laki-laki dan perempuan berbeda? Mengapa itu terjadi?**
- 2. Apakah seorang anak yang dilahirkan dari orangtua dengan tingkat IQ tinggi pasti tumbuh jadi anak cerdas?**





Dua Pendekatan Pertama

1. Psikologi Nativistik
2. Psikologi Empirik

1. Psikologi Nativistik (psikologi pembawaan)

Teori ini mengatakan bahwa jiwa terdiri dari beberapa faktor yang dibawa sejak lahir yang disebut dengan pembawaan. Unsur-unsur pembawaan:

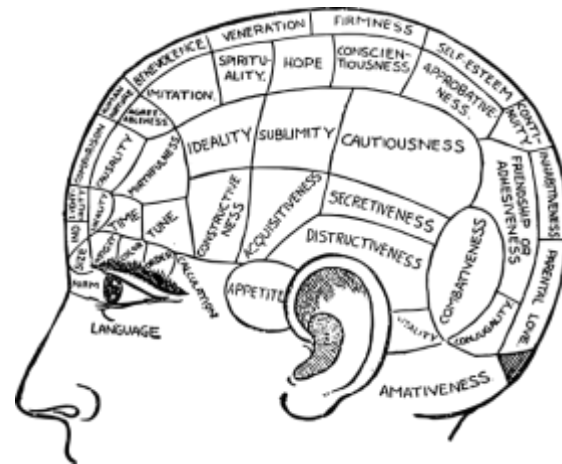
Pikiran

Perasaan

Kehendak



Franz Joseph Gall.



Phrenology

Franz Joseph Gall (1785-1828) mengajukan suatu metode untuk mengenal seseorang dengan memeriksa tengkorak kepalanya → metode frenologi

Metode ini tidak bertahan lama karena dianggap kurang kuat dasar ilmiahnya.

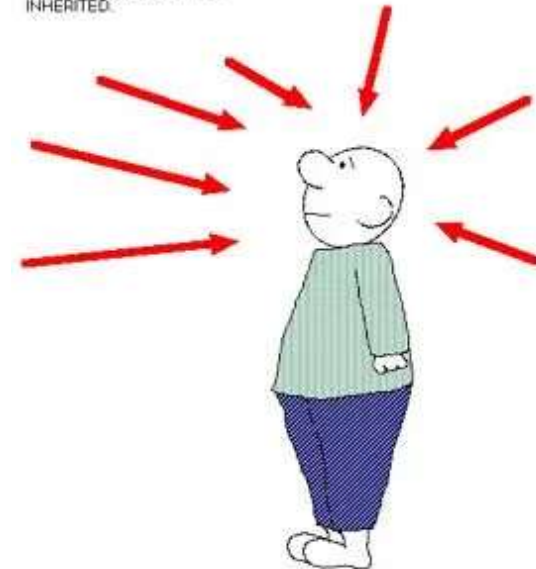
2. Psikologi Empirik (psikologi asosiasi)

- ★ Teori ini mengatakan bahwa jiwa berisi ide-ide yang didapatkan melalui pancaindra, dimemorikan dan saling diasosiasikan satu sama lain melalui prinsip-prinsip kesamaan, kekontrasan, dan kelangsungan

Seorang bayi yang lapar diberi makanan oleh ibunya. Melalui pancaindra, bayi itu mengetahui bahwa rasa lapar selalu diikuti oleh makanan (prinsip kelangsungan) dan makanan itu menghilangkan rasa laparnya. Lama kelamaan, rasa lapar diasosiasikan dengan makanan dan tiap kali ia lapar, ia akan mencari makanan.

EMPIRICISM

ALL KNOWLEDGE OBTAINED
THROUGH SENSES - NOT
INHERITED.

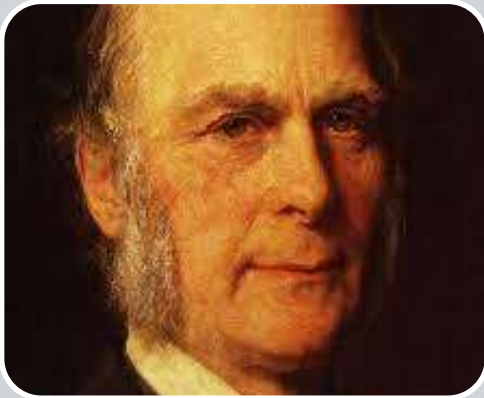




Pengaruh-pengaruh lain terhadap Psikologi

A

B



Francis Galton (1822-1911)

- Perintis psikologi eksperimental di Inggris
- Mempelajari perbedaan antara satu orang dengan yang lain dalam berbagai kemampuan
- Berperan dalam pengembangan tes intelegensi



Charles Darwin (1809-1882)

- Pencetus teori evolusi
- Berpandangan bahwa ada kontinuitas antara hewan dengan manusia → muncul psikologi komparatif (psikologi perbandingan)



Anton Mesmer (1734-1815)

- Membawa pengaruh dari dunia ilmu kedokteran dan pengobatan
- Memperkenalkan hipnotisme



Sigmund Freud (1856-1939)

- Aliran yang menekankan pentingnya alam ketidaksadaran (psikoanalisis)



Aliran-aliran dalam Psikologi

A


B



Fungsi Aliran-aliran dalam Psikologi

Aliran-aliran dalam psikologi timbul karena para ahli psikologi mengembangkan sistematisasi dan metode-metodenya sendiri

Aliran-aliran tersebut sangat penting artinya dalam membina semangat para ahli dalam berkompetisi mendapatkan penemuan-penemuan baru dan saling kritik serta koreksi terhadap aliran lainnya.



- Aliran-aliran tersebut mengajukan teori masing-masing yang banyak di antaranya menjadi dasar dari teori-teori psikologi modern masa kini.

Aliran Strukturalisme VS Fungsionalisme

Strukturalisme

Dipelopori oleh Wilhem Wundt dengan metode introspeksi

Mengutamakan penyelidikan tentang struktur kejiwaan manusia (penginderaan, perasaan,



Analogi

Fungsionalisme

Dipelopori oleh William James

Mengutamakan fungsi atau kegunaan jiwa

Strukturalisme

Bagian-bagian rumah adalah

- Pintu
- Jendela
- Atap
- Teras
- Cerobong asap

Fungsionalisme

Fungsi bagian-bagian rumah adalah

- Pintu sbg akses masuk/keluar
- Jendela utk pertukaran udara dan cahaya
- Atap utk perlindungan dr cuaca
- Teras utk tempat bersantai
- Cerobong asap utk mengeluarkan asap dr dalam rumah




Structuralism

- Tujuan: mempelajari struktur pikiran dan kesadaran
- Tokoh: Tichener, Wilhelm Wund
- Metode: introspection
- Sumbangan: pengembangan psikologi eksperimen
- Kelemahan: berbasis interpretasi subjek



Functionalism

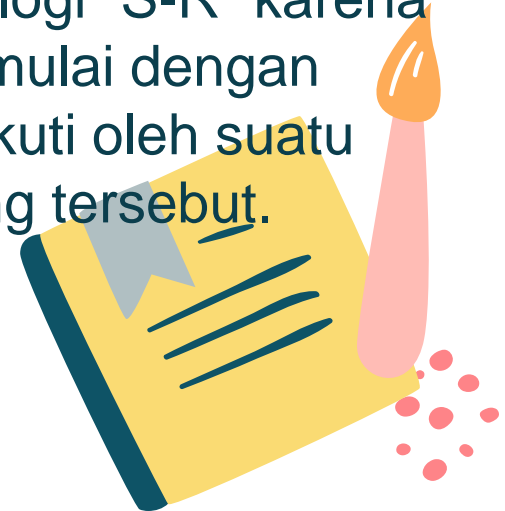
- Tujuan: mempelajari fungsi / tujuan setiap elemen pikiran terhadap proses mental. Fokus pada perilaku manusia.
 - Tokoh: William James, John Dewey
 - Metode: practical approach
 - Sumbangan: pengembangan psikologi behaviorisme
 - Kelemahan: kurang objektif
- 

Aliran Behaviorisme (Psikologi “S-R”)

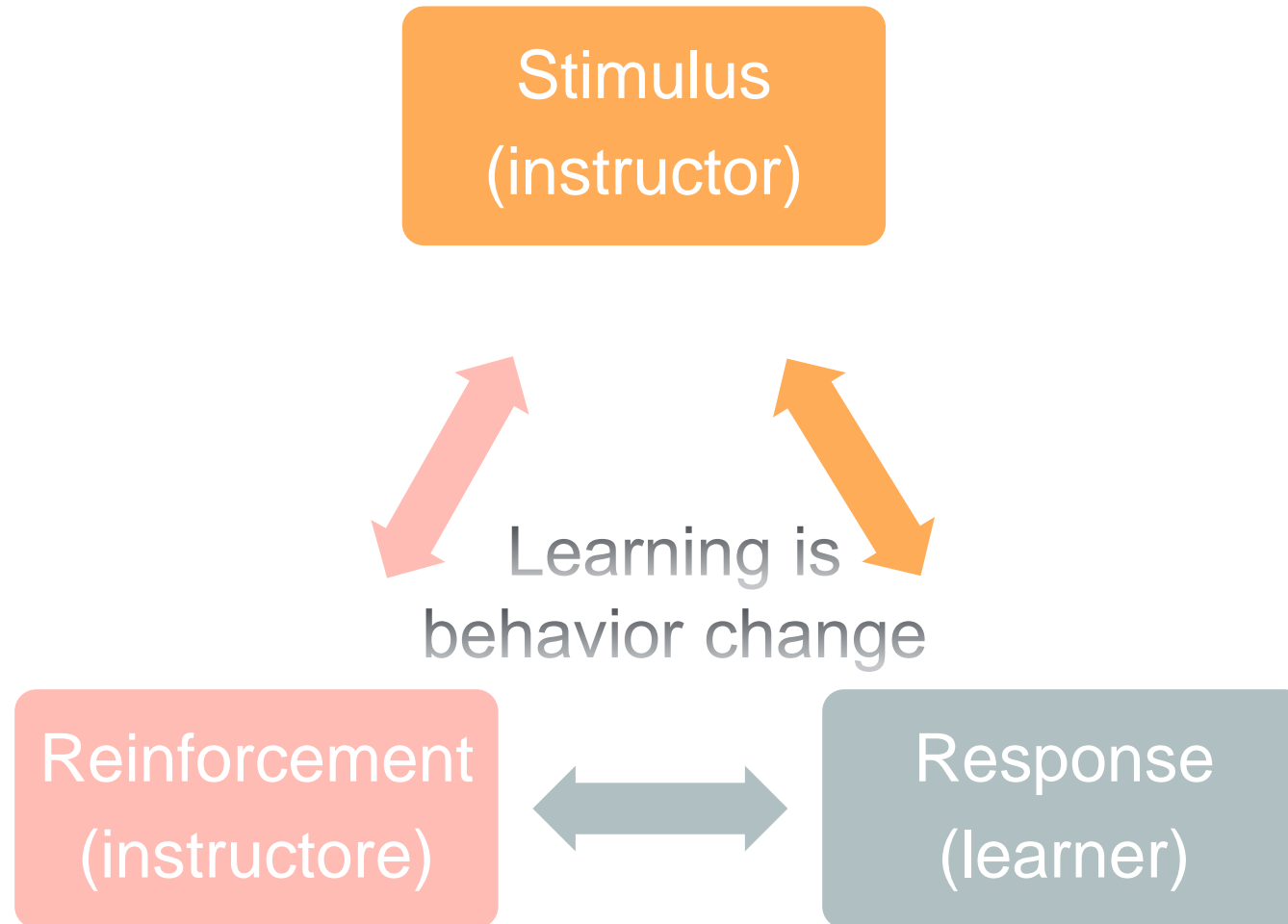


John B. Watson

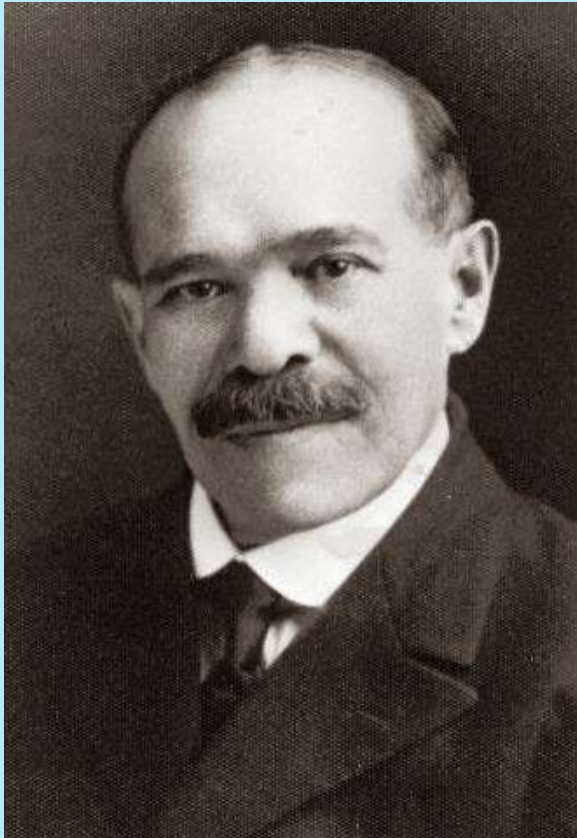
- Aliran ini diperkenalkan oleh John B. Watson (1878-1958)
- Watson lebih mementingkan proses adaptasi, gerakan otot-otot dan aktivitas kelenjar dibandingkan proses kesadaran → perilaku terbuka yang langsung dapat diamati dan diukur daripada perilaku tertutup
- Aliran ini disebut juga dengan psikologi “S-R” karena menurut aliran ini perilaku selalu dimulai dengan adanya rangsang (stimulus) dan diikuti oleh suatu reaksi (response) terhadap rangsang tersebut.



Behaviorism in education



Aliran Gestalt



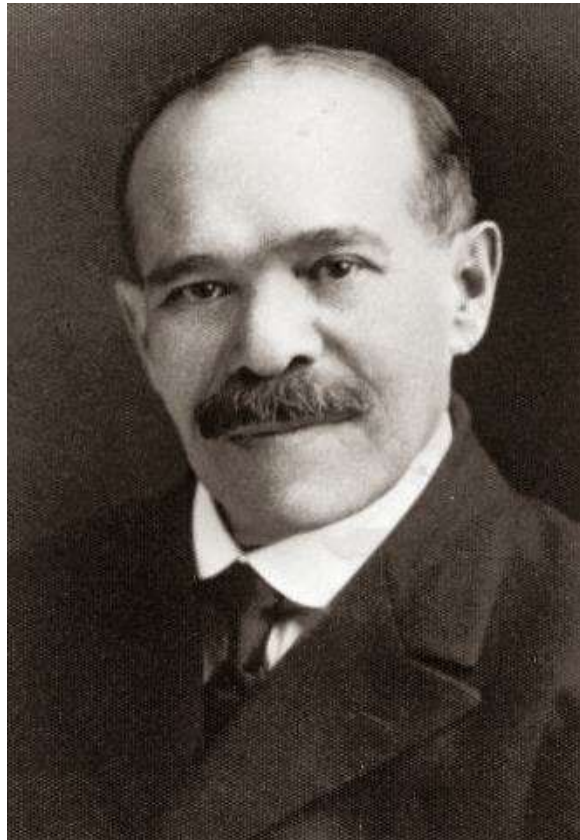
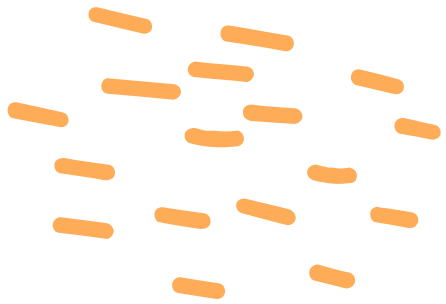
Max Wertheimer

- Gestalt adalah sebuah kata dari Jerman yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris sebagai “*form*” atau “*configuration*”.
- Dipelopori oleh Max Wertheimer, diikuti oleh Kurt Koffka dan Wolfgang Kohler.
- Teori yang diajukan adalah bahwa dalam pengamatan atau persepsi suatu situasi, rangsangan ditangkap secara keseluruhan



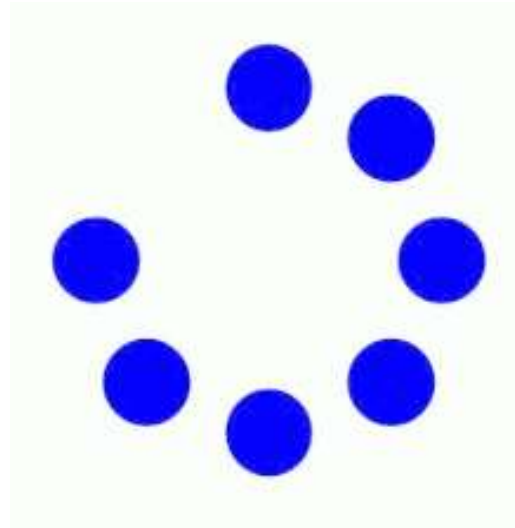
Benda di sebelah ini tidak lagi dilihat sebagai lampu, roda, setir, kaca, pintu namun dilihat sebagai mobil.

Eksperimen Aliran Gestalt



Max Wertheimer

Phi phenomenon

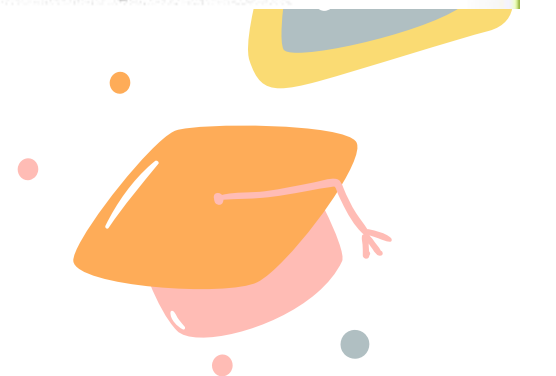


Aha Erlebnis

Eksperimen Kohler

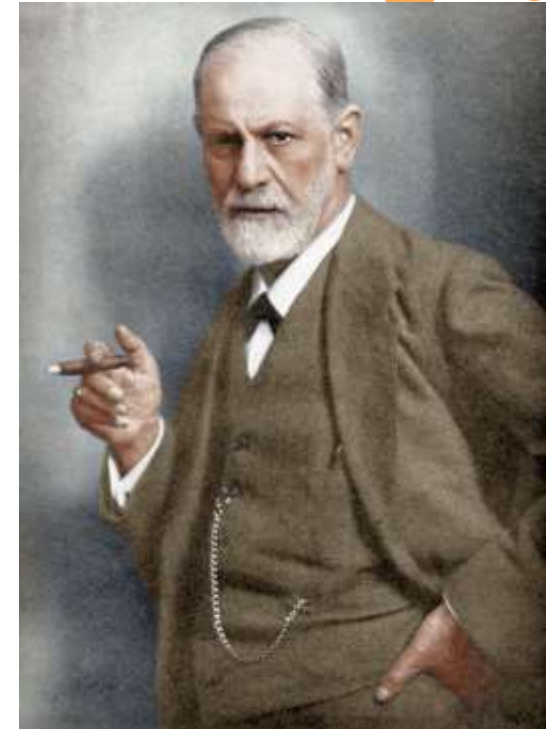


• 9 ekor simpanse berusaha meraih pisang yang berada di luar jangkauannya menggunakan tongkat dan kotak



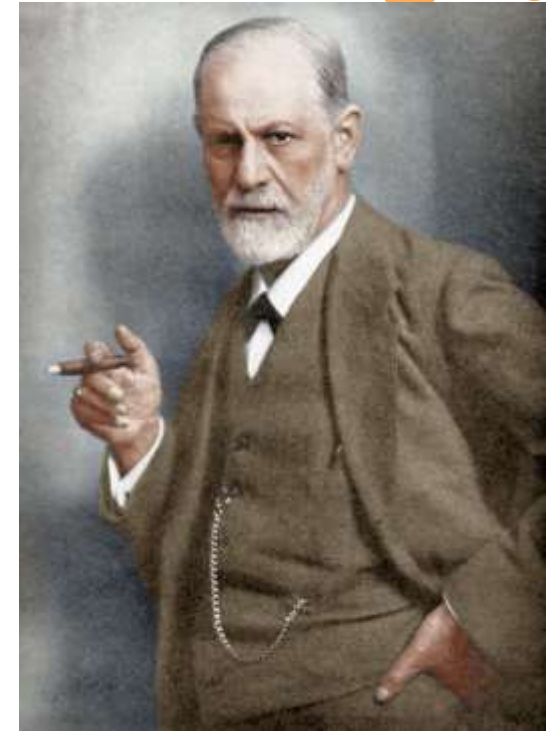
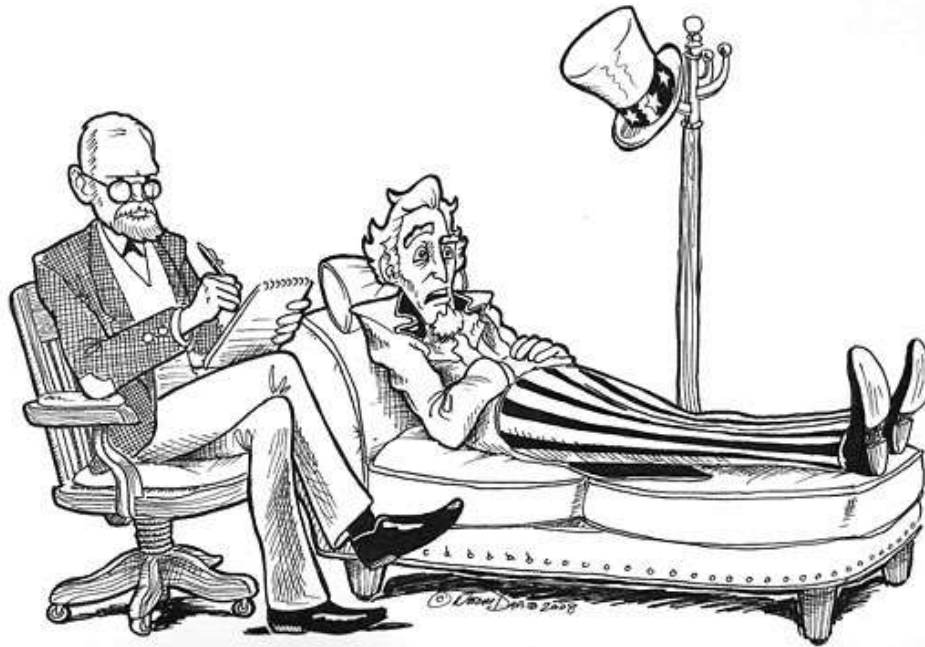
Aliran Psikoanalisis

- Dipelopori oleh Sigmund Freud (1856-1939) dengan teori alam ketidaksadaran.
- Ketidaksadaran (unconsciousness) menurut Freud berisi dorongan-dorongan yang timbul di masa kanak-kanak yang terpaksa ditekan (misal karena dilarang oleh norma masyarakat) sehingga tidak muncul dalam kesadaran.
- Dorongan-dorongan tersebut disebut dengan naluri seksual/*libido sexualis* dan naluri agresi/*tanatos*.
- Sebaliknya, jika dorongan tidak disalurkan akan mengganggu kepribadian individu dalam bentuk gangguan kejiwaan (psikoneurosis).



Sigmund Freud

Metode Psikoanalisis



Sigmund Freud

Metode analisis mimpi dan metode asosiasi bebas merupakan teknik penyembuhan penyakit kejiwaan (psikoterapi) untuk membongkar gangguan yang terdapat dalam ketidaksadaran

Aliran Humanistik

- Psikologi humanistic adalah paham yang mengutamakan manusia sebagai makhluk keseluruhan = tidak setuju dengan pandangan bahwa manusia hanya dari salah satu aspek saja.
- Tugas psikologi menurut aliran humanistic adalah mendorong potensi-potensi yang baik pada diri seseorang dalam proses aktualisasi dirinya.



Carl Rogers dengan teknik
Client Centered Psychoterapy



Abraham Maslow dengan teori
Hierarki Kebutuhan Maslow

Penerapan Humanistik dalam pendidikan

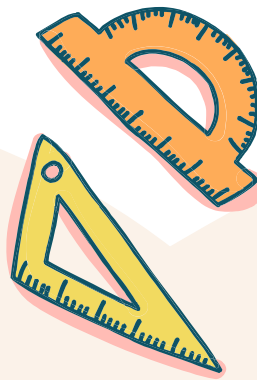
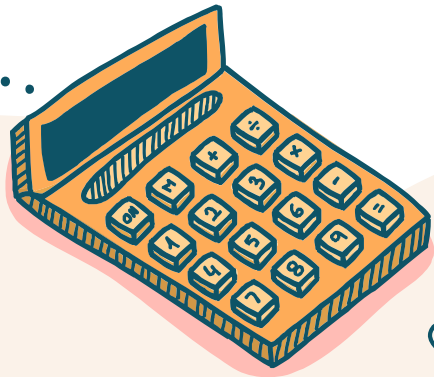
Peran guru

- Guru berperan sebagai fasilitator
- Menyediakan pembelajaran berbasis teknologi dengan metode belajar yang inovatif
- Memotivasi siswa untuk aktif

Peran siswa

- Belajar berpusat pada siswa dan mengakomodir perbedaan individual
- Sarana aktualisasi diri
- Siswa termotivasi untuk mengeksplorasi diri dan materi belajar melalui penggunaan teknologi

Any Questions?



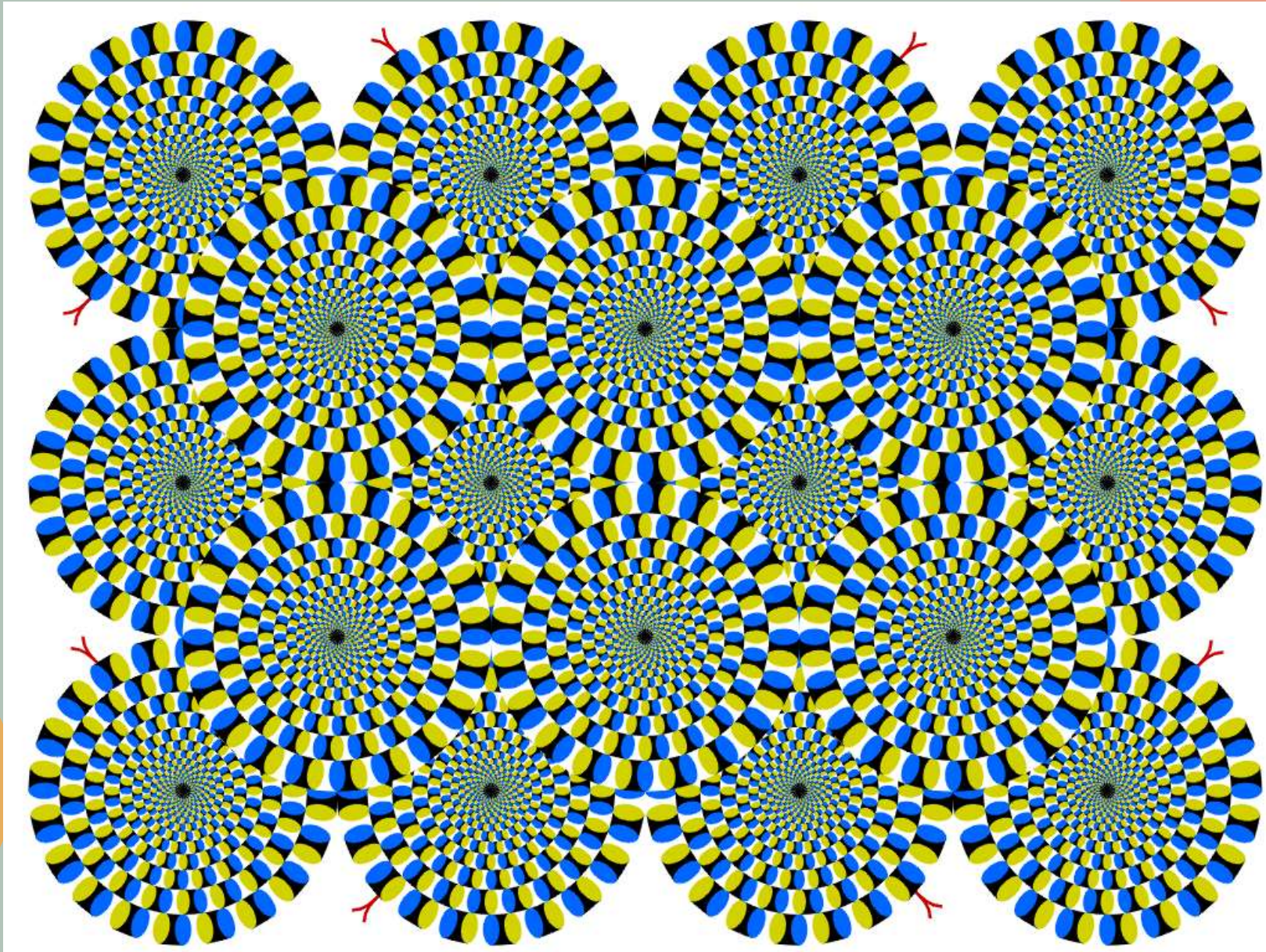


Neurosains Kognitif

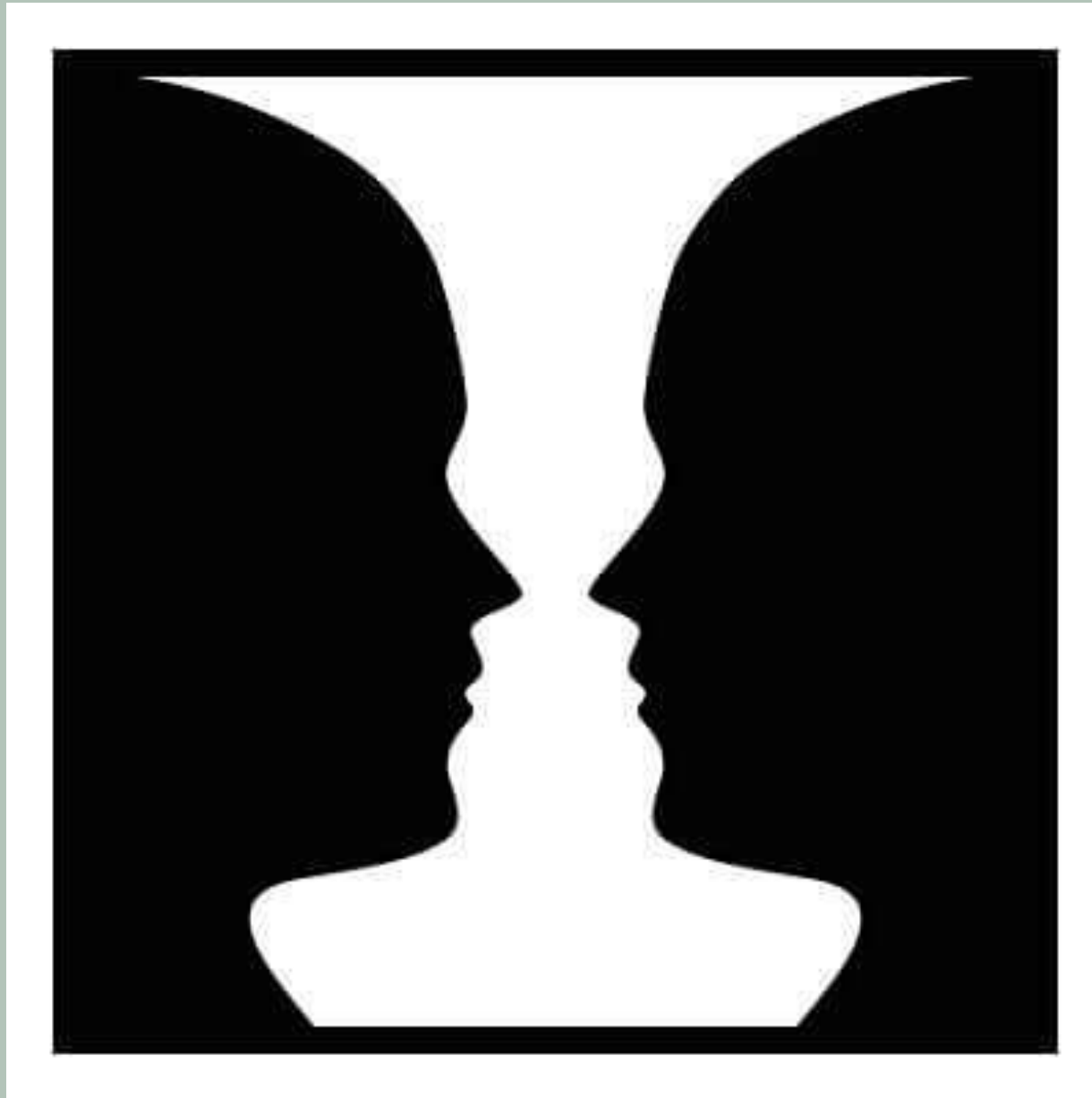
Pertemuan ke-6

Intan Puspitasari, S.Psi., M.A

AMATI GAMBAR BERIKUT INI



Apa yang Anda Lihat?



Berapa Wajah yang Anda Lihat?



Apakah Psikologi Kognitif Itu?

Studi yang menaruh perhatian atas pertanyaan-pertanyaan yang menunjuk pada cakupan psikologi kognitif:

- a) Bagaimana kita memperoleh, mentransformasikan, merepresentasikan, menyimpan, dan mendapatkan kembali suatu pengetahuan/informasi?
- b) Bagaimana pengetahuan/informasi tersebut menarik perhatian kita?
- c) Bagaimana kita merespon pengetahuan/informasi yang diterima?

Studi tentang bagaimana manusia memahami, belajar, mengingat dan berpikir tentang informasi yang diperoleh

Metode Ilmu Kognitif

- Experimen (psychology, linguistic, neuroscience)
- Computational modeling (artificial intelligence, computational neuroscience)
- Introspection, argumentation, formal logic and mathematical modeling (philosophy, linguistics)
- Etnografi (cognitive antropology)

Neurosains Kognitif

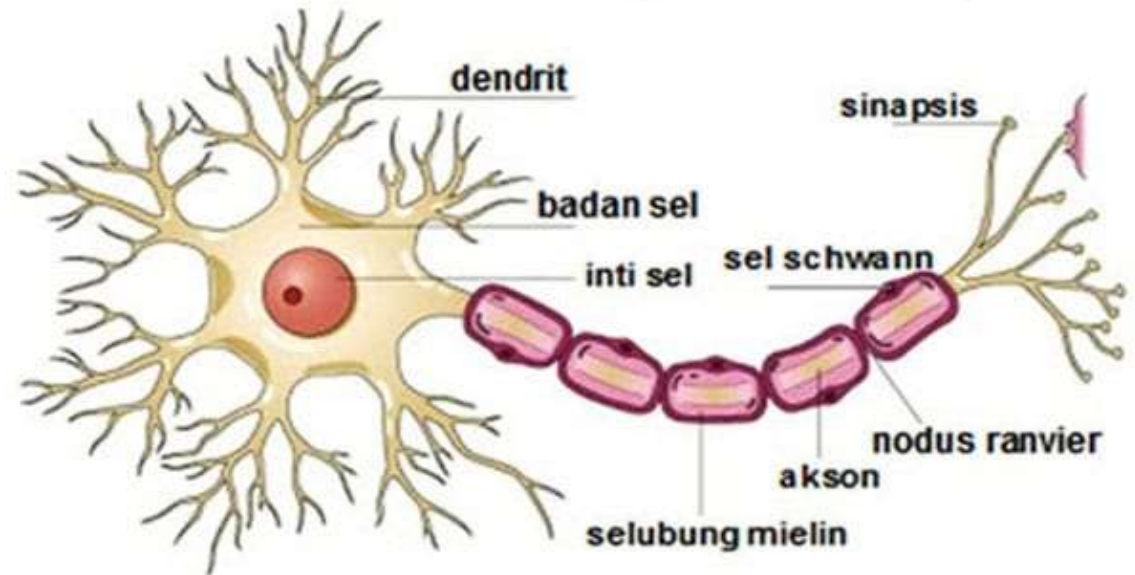
Neurosains kognitif adalah bidang studi yang menghubungkan otak dan aspek-aspek lain sistem saraf, khususnya otak, dengan pemrosesan kognitif dan perilaku



Otak Manusia

- Memiliki 100 miliar neuron – 5 triliun neuroglia dengan ribuan sambungan
- Di dalam sel otak terdapat 50 juta jenis sel yang berbeda
- Neuron memiliki variasi dari yang terpendek sampai terpanjang
- Otak manusia adalah otak terbesar dari semua vertebrata, yang relatif terhadap ukuran tubuh (beratnya sekitar 1,4 kg)

Sel Saraf (Neuron)



Anatomi Otak

Otak dibagi menjadi empat bagian, yaitu

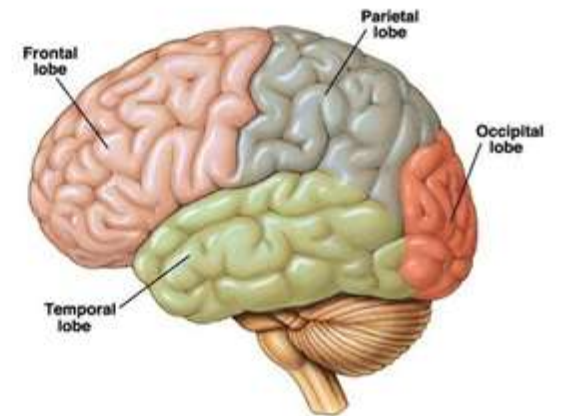
- Cerebrum (otak besar)
- Cerebellum (otak kecil)
- Brainstem (batang otak)
- Limbic system (sistem limbik)



Cerebrum (Otak Besar)

- Cerebrum adalah bagian terbesar dari otak manusia yang juga disebut dengan nama Cerebrum Cortex, Forebrain atau Otak Depan
- Cerebrum merupakan bagian otak yang membedakan manusia dengan binatang
- Cerebrum membuat manusia memiliki kemampuan berpikir, analisa, logika, bahasa, kesadaran, perencanaan, memori dan kemampuan visual
- Kecerdasan intelektual atau IQ Anda juga ditentukan oleh kualitas bagian ini

1. Cerebrum



Surface lobes of the cerebrum

Frontal lobe
Parietal lobe
Occipital lobe
Temporal lobe

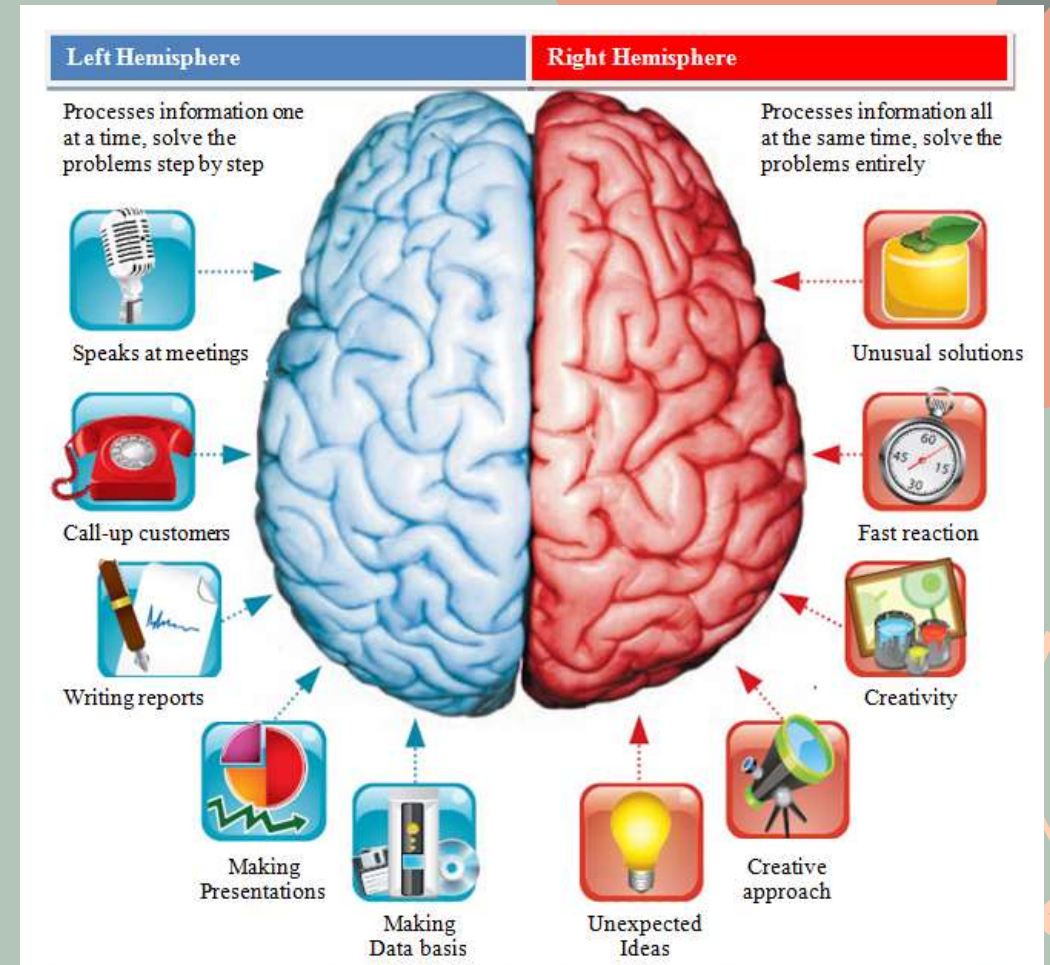
Figure 7.13a

Lobus Cerebrum

- **Lobus frontal** → bagian yang ada paling depan. Lobus ini berhubungan dengan kemampuan membuat alasan, kemampuan gerak, kognisi, perencanaan, penyelesaian masalah, memberi penilaian, kreativitas, kontrol perasaan, kontrol perilaku seksual dan kemampuan bahasa secara umum.
- **Lobus parietal** → berada di tengah, berhubungan dengan proses sensor perasaan seperti tekanan, sentuhan dan rasa sakit
- **Lobus temporal** → berada di bagian bawah berhubungan dengan kemampuan pendengaran, pemaknaan informasi dan bahasa dalam bentuk suara
- **Lobus occipital** → ada di bagian belakang, berhubungan dengan rangsangan visual yang memungkinkan manusia mampu melakukan interpretasi terhadap objek yang ditangkap oleh retina mata

Belahan Otak Kanan dan Kiri

- Belahan otak dan kiri disebut juga dengan hemisphere
- Belahan otak kanan mengontrol sisi kiri tubuh, juga terlibat dalam kreativitas dan kemampuan artistik
- Belahan otak kiri mengontrol sisi kanan tubuh, juga terlibat dalam logika dan berpikir rasional



Cerebellum (Otak Kecil)

- Cerebellum terletak di bagian belakang kepala, dekat dengan ujung leher bagian atas
- Cerebellum mengontrol banyak fungsi otomatis otak seperti mengatur sikap dan posisi tubuh, mengontrol keseimbangan, koordinasi otot dan gerakan tubuh, menyimpan dan melaksanakan serangkaian gerakan otomatis yang dipelajari

CEREBELLUM = "LITTLE BRAIN"

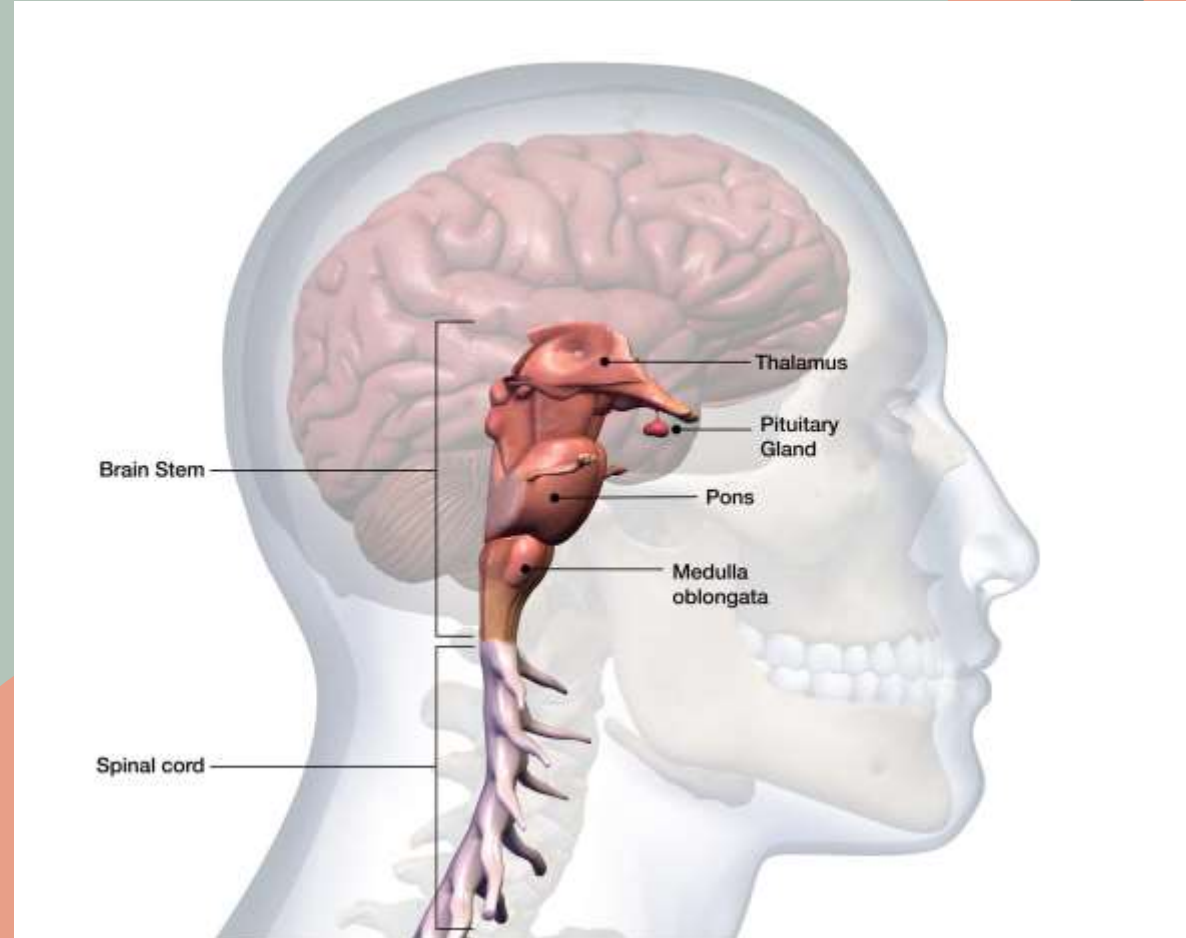


CEREBELLUM

- * COORDINATES MOVEMENTS
- * CONTROLS POSTURE, BALANCE & FINE MOTOR MOVEMENT
- * INVOLVED IN MOTOR LEARNING

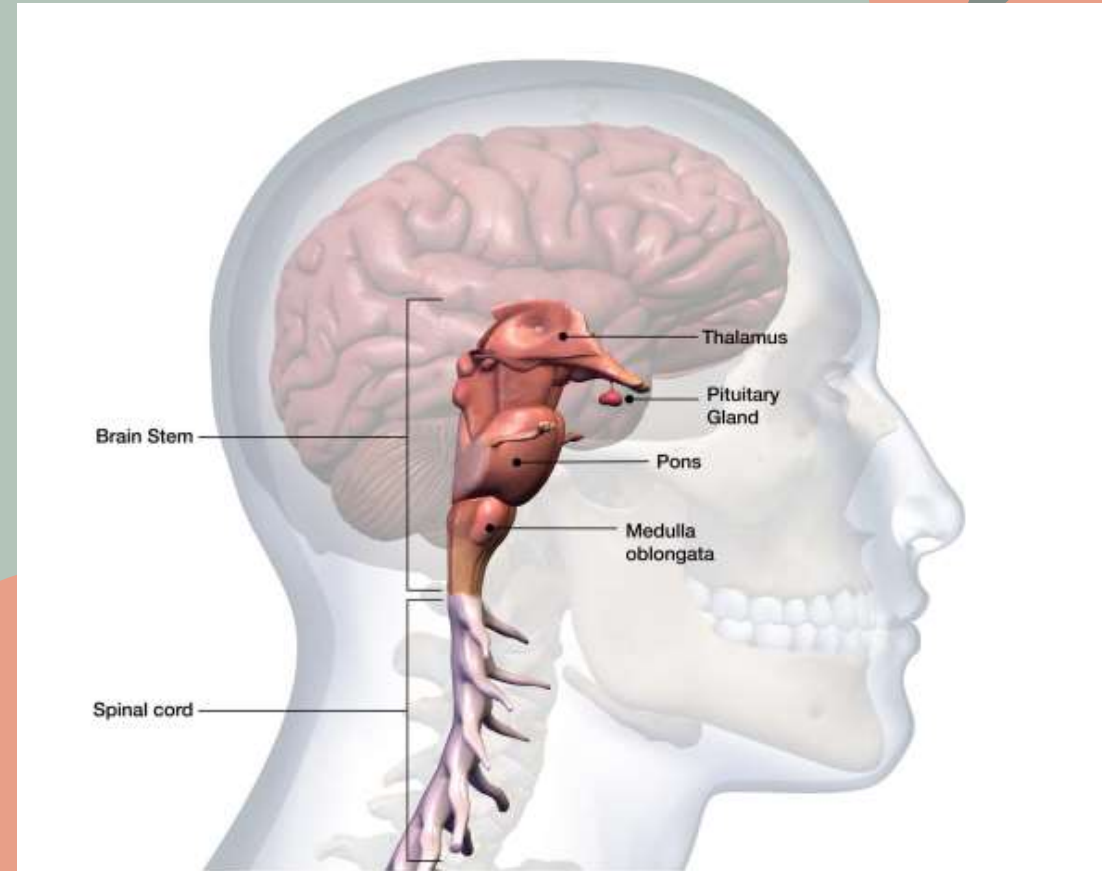
Brainstem (Batang Otak)

- Batang otak berada di dalam tulang tengkorak atau rongga kepala bagian dasar dan memanjang sampai ke tulang punggung atau sumsum tuang belakang
- Bagian otak ini mengatur fungsi dasar manusia seperti pernapasan, denyut jantung, mengatur suhu tubuh, proses pencernaan, sumber insting dasar manusia yaitu fight or flight



Bagian-bagian Batang Otak

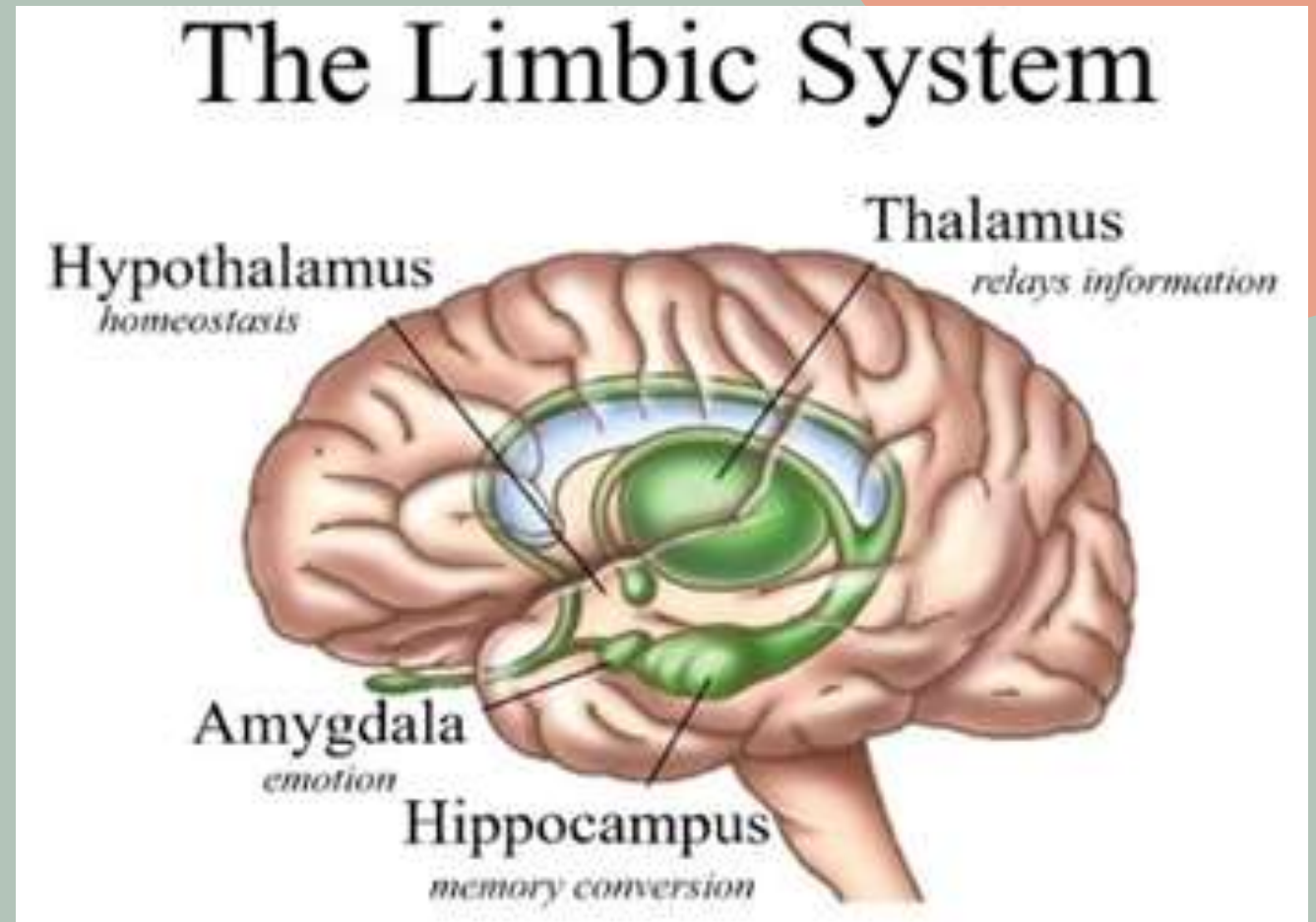
- Mesencephalon/ otak tengah (mid brain) → berfungsi dalam mengontrol respon penglihatan, gerakan mata, pembesaran pupil mata, mengatur gerakan tubuh dan pendengaran
- Medulla Oblongata → mengontrol fungsi otomatis otak, seperti detak jantung, sirkulasi darah, pernafasan, dan pencernaan
- Pons → menentukan apakah kita terjaga atau tertidur



Limbic System (Sistem Limbik)

Fungsi sistem limbik

- Menghasilkan perasaan
- Mengatur produksi hormone
- Memelihara homeostatis
- Rasa haus
- Rasa lapar
- Dorongan seks
- Pusat rasa senang
- Metabolisme
- Memori jangka panjang





Penginderaan dan Persepsi

Ega Asnatasia Maharani, M.Psi., Psikolog

Bagaimana Anda mempersepsi kedua gambar ini?



Gambar 1

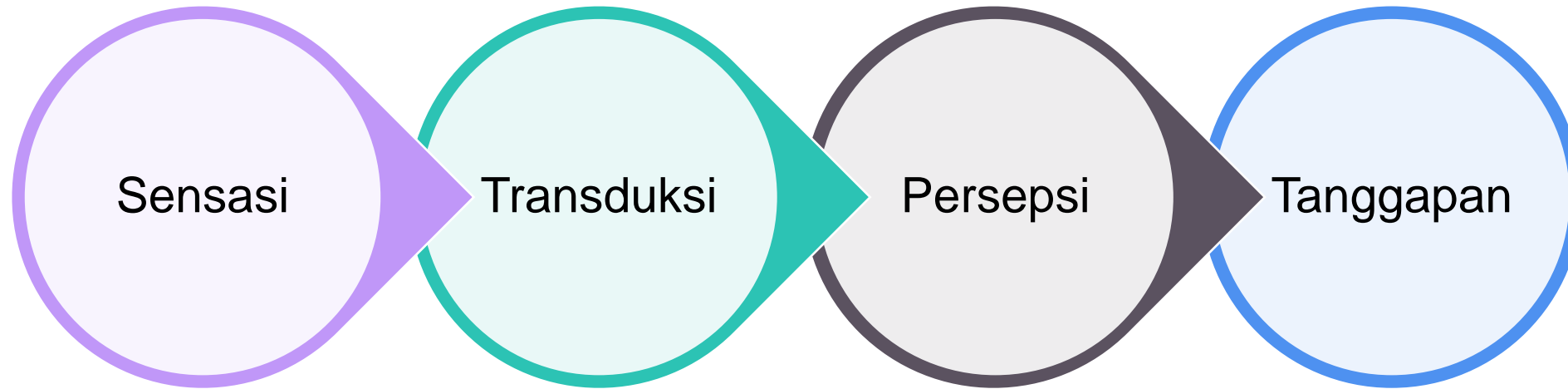


Gambar 2

Terdapat 4 hal yang membedakan persepsi benda dan persepsi interpersonal

1. Pada persepsi objek, stimuli berupa gelombang, cahaya, suara, temperature ditangkap pancaindera melalui benda-benda fisik. Sementara pada orang, dipengaruhi juga lambing verbal atau grafis yang disampaikan pihak ketiga.
2. Pada persepsi objek, kita hanya menanggapi sifat-sifat luar objek. Namun, pada persepsi tentang orang, kita mencoba memahami apa yang tidak ditangkap oleh alat indra kita.
3. Kita tidak memberikan reaksi emosional terhadap objek. Namun, ketika melakukan persepsi terhadap orang lain, berbagai faktor terlibat seperti faktor-faktor personal kita, karakteristik orang lain yang dipersepsi maupun hubungan antara kita dengan orang tersebut.
4. Objek relatif tetap tetapi orang cenderung berubag-ubah.

Proses



Proses pendeteksian stimuli sebagai akibat perangsangan reseptor dari lingkungan

Proses mengubah energi fisik → energi kimia listrik → otak

Otak melakukan integrasi, rekognisi, dan interpretasi informasi sensoris yang lebih kompleks → Makna

Individu memberikan reaksi atas pemaknaan itu dalam bentuk perilaku.

Mengapa sensori?

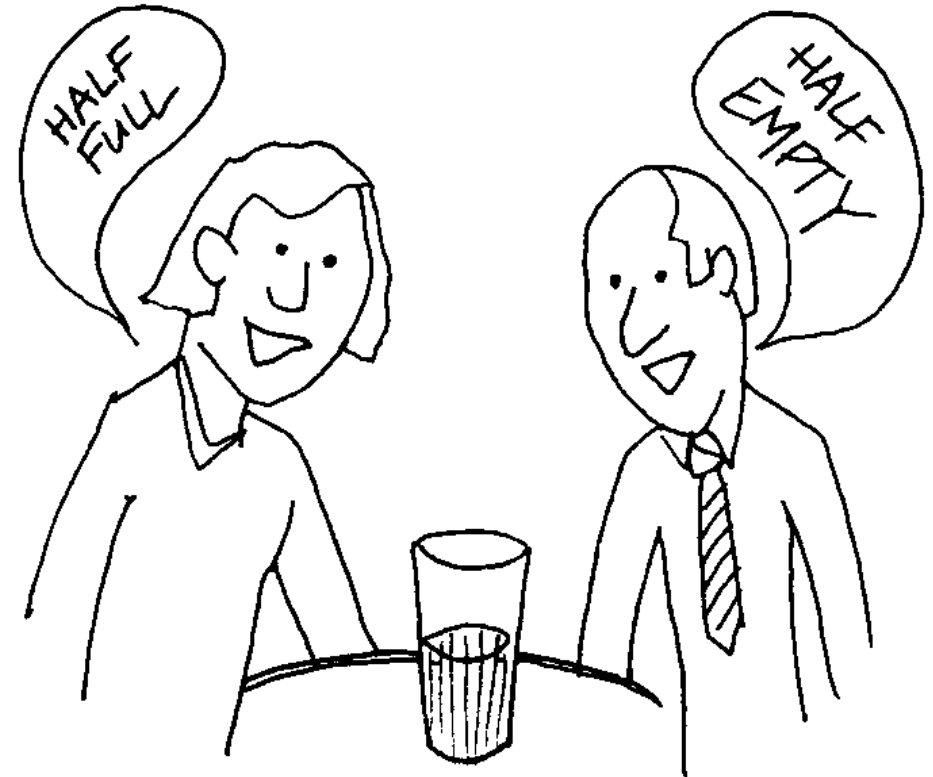
- Proses sensorik: mekanisme kerja alat indera merupakan tahap paling awal manusia dalam menerima informasi dari lingkungan
- Stimulus/ rangsang → melanda alat indera
- Alat indera: menghubungkan organisme dengan lingkungan
- Keberfungsian alat indera dalam proses sensori juga mempengaruhi persepsi.



Sensasi dan Persepsi

- Gathering information about the world involves two steps;
 1. electrical signals reach the brain and are changed into sensations
 2. the brain quickly changes sensations, which you're not aware of, into perceptions

Oleh karena itu persepsi bisa tidak mencerminkan stimulus aslinya. Persepsi dapat bias, berubah, atau terdistorsi.



Sensasi dan Persepsi

Sensasi

- Sejumlah informasi yang relatif kurang bermakna
- Modalitas: system indera
- Pemrosesan: reseptor - seleksi
- Dimensi penginderaan: kualitas, intensitas, durasi
- Bersifat objektif

Persepsi

- Pengalaman sensoris yang bermakna setelah otak menggabungkan ratusan sensasi
- Modalitas: system indera dan pengalaman
- Pemrosesan: Bottom-up & Top-bottom
- Dimensi penginderaan: durasi, intensitas
- Bersifat subjektif

Sistem Indera



Penglihatan dipengaruhi oleh gelombang, intensitas, dan kompleksitas cahaya.



Karakteristik fisik dari suara: amplitude, frekuensi



Mendeteksi > 10.000 bau terpisah

Mencium aroma tertentu dapat memanggil ingatan dari masa lampau



Sel reseptor ada di 10.000 bintil rasa di sekitar mulut dan tenggorokan
Dipengaruhi genetik



Rasa, sentuhan, tekanan, temperature

Mengenal potensi bahaya dan merespon rasa sakit

Lets play a game!

1	2	3
4	5	6
7	8	9
10	11	12
13	15	15

**Instruksi: pada slide berikutnya Anda akan melihat kotak semacam ini.
Bacalah sesuai instruksi, dengan urutan seperti di gambar ini**

Secepat mungkin, sebutkan warna yang digunakan dalam setiap kata!

Merah	Kuning	Biru
Kuning	Hijau	Merah
Biru	Kuning	Hijau
Merah	Hijau	Kuning
Hijau	Biru	Merah

Macam-macam persepsi

Persepsi kedalaman

Kemampuan mempersepsi secara 3 dimensi



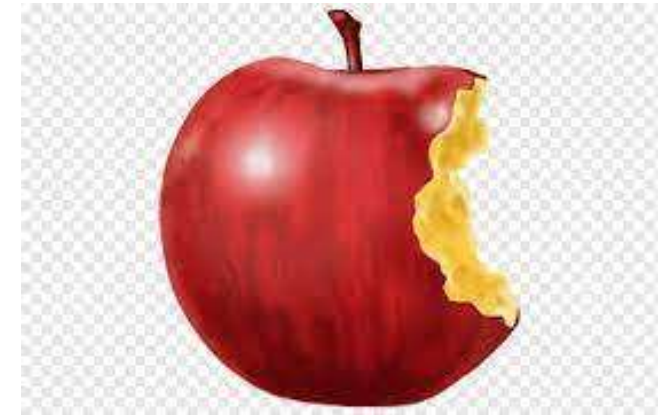
Persepsi gerak

Kemampuan mempersepsi objek yang tampak bergerak



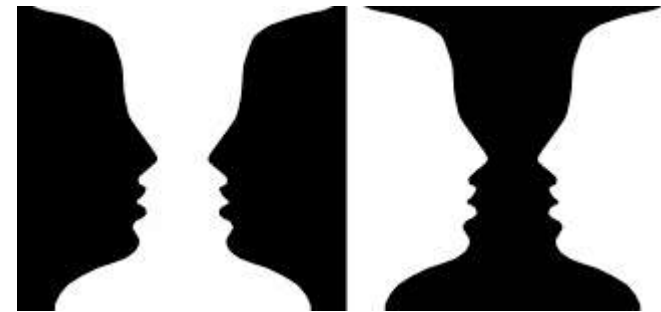
Persepsi bentuk

Pengorganisasian persepsi → prinsip figure and ground ; prinsip pengelompokkan



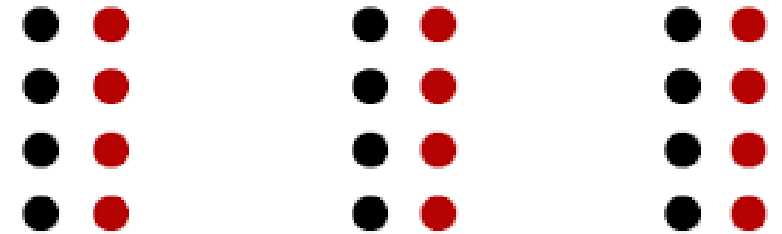
Prinsip Figure and Ground

- Lebih memperhatikan stimulus tertentu dibandingkan yang lainnya
- Menjadikan suatu informasi menjadi figure, dan informasi lainnya menjadi ground

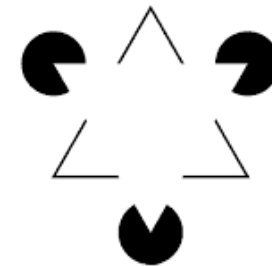


Hukum Gestalt

Proximity: Seseorang cenderung mempersepsi stimulus yang berdekatan sebagai satu kelompok



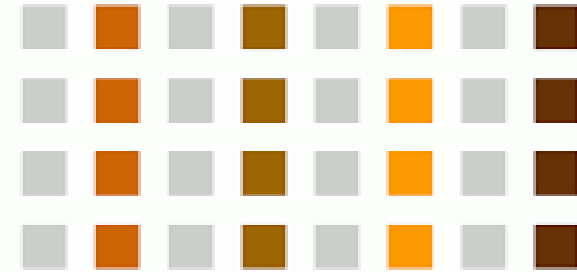
Closure: Kerja otak manusia secara alamiah melakukan proses melengkapi informasi yang diterimanya walaupun sebenarnya stimulus tidak lengkap



Hukum Gestalt

Similarity: Seseorang cenderung mempersepsi stimulus yang sama sebagai satu kesatuan

Simplicity: Setiap stimulus akan dilihat menurut bentuknya yang paling simple.



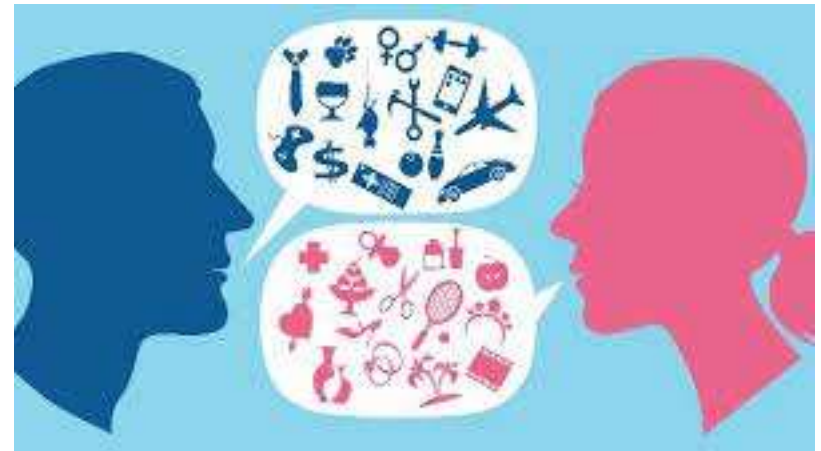
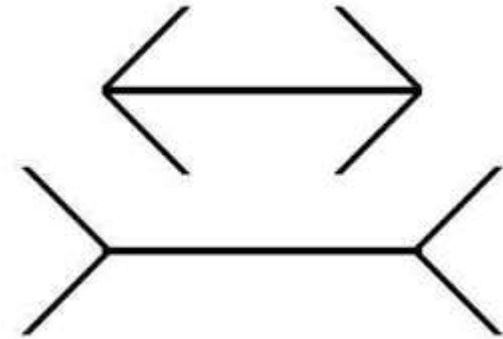
Kemampuan dan penyebab perbedaan persepsi

- Kemampuan: bersifat bawaan dan berkembang sejak usia dini
- Periode kritis: terbentuk melalui pengalaman
- Pengaruh psikologis dan budaya:
 - Kebutuhan
 - Kepercayaan
 - Emosi
 - Ekspektasi
 - Faktor eksternal
- Perhatian: manusia cenderung fokus pada 1-2 objek saja
- Kebutuhan: harapan sesaat atau menetap pada diri seseorang
- Sistem nilai: dibentuk oleh masyarakat
- Pengalaman: adanya pengalaman masa lalu yang berbeda
- Gangguan kejiwaan: dapat menyebabkan gangguan persepsi yang disebut halusinasi dan delusi.

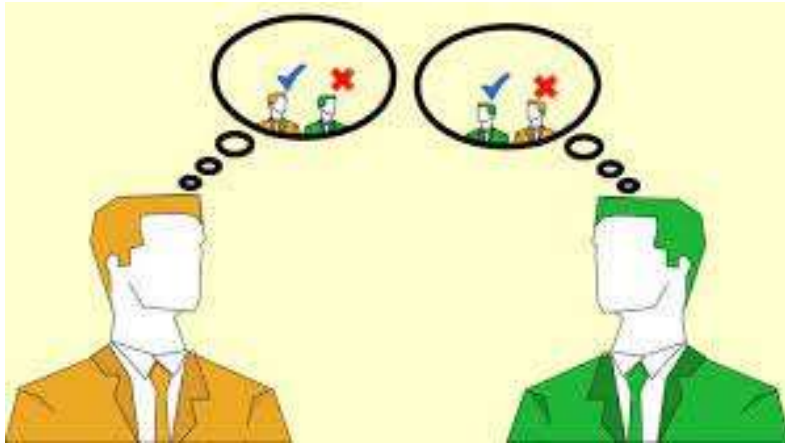
Ilusi Persepsi

- Terjadi ketika petunjuk sensorik tidak tepat mengarahkan sehingga ditafsirkan secara keliru
- Ilusi individual bisa meningkat menjadi ilusi sosial dan menimbulkan masalah
- Contoh ilusi sosial: stereotype, stigma, rasisme, fanatisme

“people see what they want to see. And what people want to see never has anything to do with the truth”



Persepsi sosial



- suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi dalam hal sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan dalam diri orang yang dipersepsi
- Dimensi persepsi sosial:
 1. Dimensi evaluatif
 2. Dimensi potensi
 3. Dimensi aktivitas
- Bias dalam persepsi sosial:
 1. *Halo effect*
 2. *Forked tailed effect*